

**PROGRAM
YANG**



PEMBELAJARAN

**MENAKOMODASIKAN PERKEMBANGAN *MULTIPLE*
INTELEGENSI PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM DI SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU
BUNAYYA PADANGSIDIMPUAN**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Sebagian Syarat Mencapai Gelar Sarjana
Pendidikan Islam (S.Pd.I) Dalam Bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam
dan Ilmu Keguruan*

Oleh

**SYAMSIAH
NIM. 11 310 0270**

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
2015**



**PROGRAM PEMBELAJARAN YANG
MENGAKOMODASIKAN PERKEMBANGAN *MULTIPLE*
INTELEGENSI PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM DI SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU
BUNAYYA PADANGSIDIMPUAN**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Sebagian Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)
Dalam Bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam dan Ilmu Keguruan*

Oleh

**SYAMSIAH
NIM. 11. 310 0270**

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

PEMBIMBING I

Drs. H. Syafran, M. Pd
NIP.19590811 198403 1 004

PEMBIMBING II

Lis Yulianti Syafrida Siregar, S. Psi, M. A
NIP.19801224 200604 2 001



**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
2015**

Hal : Skripsi Padangsidimpuan, 10 Juni 2015
a.n. **SYAMSIAH** Kepada Yth:
Lampiran : 7 (Tujuh) Exampilar Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Di_
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran untuk perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **SYAMSIAH** yang berjudul: **PROGRAM PEMBELAJARAN YANG MENGAKOMODASIKAN PERKEMBANGAN MULTIPLE INTELEGENSI PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU BUNAYYA PADANGSIDIMPUAN**. Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) dalam bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam pada Jurusan IAIN Padangsidimpuan.

Untuk itu, dengan waktu yang tidak berapa lama, saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggung jawabkan skripsinya. Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggung jawabkan skripsinya dalam sidang munaqasyah.

Demikian kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapakan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Pembimbing I



Drs. H. Syafnan, M. Pd
NIP.19590811 198403 1 004

Pembimbing II



Lis Yulianti Syafrida Siregar, S. Psi, M. A
NIP.19801224 200604 2 001

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Syamsiah
NIM : 11 310 0270
Kursus : PAI -6
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jenis Karya : Skripsi

Untuk pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

Program Pembelajaran Yang Mengakomodasikan Perkembangan *Multiple* Intelegensi pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dasar Islam Terpadu Bunayya Padangsidempuan beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan

Pada tanggal Juli 2015

Yang menyatakan



Syamsiah

Nim: 11 310 0270

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Syamsiah**
NIM : **11 310 0270**
Fakultas/Jurusan : **TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN/PAI-6**
Judul Skripsi : **Program Pembelajaran Yang Mengakomodasikan Perkembangan *Multiple* Intelegensi pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dasar Islam Terpadu Bunayya Padangsidimpuan**

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya serahkan ini adalah benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri setelah mengambil makna beberapa kutipan dari buku-buku bahan bacaan serta hasil wawancara

Seiring dengan hal tersebut, bilamana dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini merupakan hasil jiplakan yang tidak sesuai dengan kaidah ilmu pengetahuan yang ilmiah, maka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan dapat menarik gelar kesarjanaan, dan ijazah yang telah saya terima.

Padangsidimpuan, 10 Juni 2015

Pembuat Pernyataan,



Syamsiah
Syamsiah
NIM. 11 310 0270

**DEWAN PENGUJI
UJIAN MUNAQASYAH SARJANA**

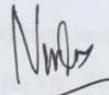
NAMA : SYAMSIAH
NIM : 11 310 0270
JUDUL SKRIPSI : Program Pembelajaran Yang Mengakomodasikan Perkembangan
Multiple Intelegensi Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam
Di Sekolah Dasar Islam Terpadu Bunayya Padangsidempuan

Ketua



H. Zulhimma, S. Ag., M. Pd
NIP. 19720702 199703 2 003

Sekretaris

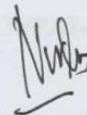


Nursyaidah, M. Pd
NIP. 19770726 200312 2 001

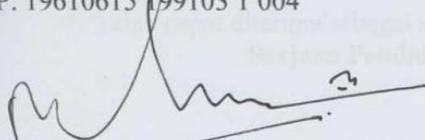
Anggota



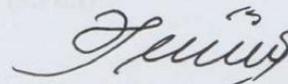
1. Hj. Zulhimma, S. Ag., M. Pd.
NIP. 19610615 199103 1 004



2. Nursyaidah, M. Pd
NIP. 19770726 200312 2 001



3. Drs. H. Syafnan, M. Pd
NIP. 19590811 198403 2 004



4. Hj. Nahriyah Fata, S. Ag., M., Pd
NIP. 19700703 199603 2 001

Dilaksanakan :

Di : Padangsidempuan
Tanggal/Waktu : 29 Juni 2015/09.00 Wib s.d 12.00 Wib
Hasil/Nilai : 73,25 (B)
Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) : 3,49
Predikat : Cukup/Baik/Amat Baik/ Cumlaude



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Program Pembelajaran Yang Mengakomodasikan Perkembangan
Multiple Intelegensi Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di
Sekolah Dasar Islam Terpadu Bunayya Padangsidimpuan
Penulis Oleh : Syamsiah
nim : 11 310 0270
Prodi/Jurusan : TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN/PAI-6

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)

Padangsidimpuan, 09 Juli 2015
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



H. Zulhingga, S.Ag., M.Pd
NIP.19720702 199703 2 003

ABSTRAK

Syamsiah, 11 310 0270, Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ PAI 6, dalam judul “Program Pembelajaran yang Mengakomodasikan Perkembangan *Multiple* Intelegensi Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dasar Islam Terpadu Bunayya Padangsidimpuan

Penelitian ini dilatarbelakangi pada pola pendidikan yang terjadi saat ini yang mengedepankan keseragaman dan pengukuran siswa yang cerdas hanya terbatas pada IQ saja akan tetapi kecerdasan itu bisa dilihat dan diamati menurut kebiasaan anak. Penggalan kecerdasan peserta didik masih sangat jarang dilakukan sebagai sandaran utama untuk mengawali setiap rancangan pembelajaran. Kecenderungan minat, bakat, talenta dan ketrampilan dasar belum menjadi bagian yang integral. Dalam teori Howard Gardner (*multiple* intelegensi). Konsep *multiple* intelegensi yang menitik beratkan pada ranah keunikan selalu menemukan kelebihan setiap anak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pembelajaran yang berbasis *multiple* intelegensi pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang mengakomodir intelegensi linguistik di Sekolah Dasar Islam Terpadu Bunayya Padangsidimpuan.

Kajian teori yang dibahas adalah pengertian intelegensi, macam-macam intelegensi, pengertian *multiple* intelegensi, karakteristik *multiple* intelegensi, program pembelajaran yang mengakomodasikan pada perkembangan *multiple* intelegensi, metode dan materi kunci pengajaran *multiple* intelegensi, Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan *Multiple* Intelegensi, pengertian intelegensi linguistik, strategi pengajaran intelegensi linguistik, penelitian terdahulu, kerangka pikir.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif yaitu penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai dengan apa adanya dengan mengambil lokasi di Sekolah Dasar Islam Terpadu Bunayya Padangsidimpuan. Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif.

Persiapan/perencanaan yang dilaksanakan ialah dengan mendatangkan narasumber untuk mengadakan pelatihan-pelatihan, sesama pendidik mengadakan *sharing* atau tukar pikiran. Adapun perencanaannya pendidik membuat *speder web*, silabus dan Rencana Pembelajaran. Dalam proses pembelajaran yang berbasis *Multiple* Intelegensi pada intelegensi linguistik, pendidik diwajibkan untuk mengakomodir intelegensi setiap peserta didik. Hasil belajar siswa sebagian besar sudah dapat mengikuti pembelajaran yang berbasis *multiple* intelegensi pada pembelajaran Pendidikan Agama yang mengakomodir intelegensi Linguistik. Hal ini dapat dibuktikan dengan keaktifan dan keefektipan siswa di dalam ruangan.

Kesimpulan penelitian ini, untuk persiapan pembelajaran harus termuat silabus dan membuat RPP (Rencana Pembelajaran) dan untuk proses pembelajaran harus terakomodir intelegensi yang dimiliki anak serta hasilnya sudah maksimal dan memuaskan dalam pembelajaran yang berbasis *multiple* intelegensi pada pembelajaran pendidikan agama Islam pada intelegensi linguistik hal ini dapat dibuktikan dengan keaktifan siswa di dalam ruangan.

KATA PENGANTAR



Puji syukur ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan karunia dan rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan optimal. Shalawat dan salam penulis haturkan kepada Nabi Muhammad SAW, Rasul utusan Allah yang telah membukakan tirai gelap kehidupan manusia dan menunjukkan jalan menuju ridha-Nya.

Penulisan skripsi yang berjudul: **“PROGRAM PEMBELAJARAN YANG MENAKOMODASIKAN PERKEMBANGAN *MULTIPLE INTELEGENSIPADAPEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU BUNAYYA PADANGSIDIMPUAN*”**, disusun untuk memenuhi persyaratan dan memenuhi tugas-tugas untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan Islam (S. Pd. I) pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan.

Penulis sadar, penulisan skripsi ini tidak akan berjalan maksimal tanpa uluran tangan dan bantuan dari beberapa pihak. Dengan kerendahan hati, ucapan terima kasih yang tak terhingga penulis sampaikan kepada.

1. Rektor IAIN Padangsidimpuan, Bapak Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL dan bapak Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Wakil rektor Bidang Administrasi Umum Perencanaan dan Keuangan, Bapak Wakil Rektor Bidang Kesiswaan dan Kerjasama.
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidimpuan, Ibu Hj. Zulhimma, S. Ag., M. Pd dan Wakil Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidimpuan, ibu Dr. Lelya Hilda, M. Si.

3. Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Padangsidimpuan, Bapak Drs. H. Abdul Sattar Daulay, M. Ag beserta semua staff
4. Bapak kepala Perpustakaan IAIN Padangsidimpuan beserta stafnya yang telah memberi izin kepada penulis untuk menggunakan fasilitas buku-buku yang ada.
5. Bapak Drs. H. Syafnan, M. Pd sebagai pembimbing I, yang dengan kesabaran berkenan mengoreksi dan mengarahkan penulisan skripsi ditengah-tengah padatnya tugas
6. Ibu Lis Yulianti Syafrida Siregar, S. Psi. M. A sebagai pembimbing II yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk memberikan bimbingan arahan dan ide cemerlangnya dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Kepala Sekolah Dasar Islam Terpadu Bunayya Padangsidimpuan beserta guru dan staff/ TU yang telah membantu peneliiti dalam mengumpulkan informasi maupun dokumen-dokumen.
8. Ayahanda dan Ibunda tercinta yang telah membesarkan penulis dengan kasih sayang dan mendidik penulis dari yang tidak tahu apa-apa menjadi tahu dan memberikan fasilitas yang dapat menunjang kelancaran perkuliahan. Memberikan dukungan dan bantuan dan doanya selama ini. Penulis sadar, bahwa ucapan terima kasih penulis tak mampu mengimbangi semua pengorbanan dan cinta kasih yang telah ayahanda dan ibunda berikan.
9. Kakanda (Rosmaida, Nikmah, S. Pd, Ahmad Rosadi, Siti Khadijah, Rodiah, S. Pd. Muhammad Idris, Farwis, Abdul Hadi), atas dukungan moril selama ini.
10. Teman sewaktu jadi mahasiswa, Ilfa Rizky, Gustina, Layyina Tussyarifah, Putri Nurhidayah, Cici Hafsa Sipahutar, Meri Silvia, Nurhasanah), yang telah memberi semangat.
11. Sahabat-sahabat setiaku, Ilfa Rizky, Gustina, Layyina Tussyarifah, Maisaroh, Tukma Wanita, Hari Nuryanti, Nurhidayah, Annum, tempat berbagi suka dan duka dalam menjalani masa studi ini.
12. Teman-teman sewaktu mengikuti PPL di SMP N Batang Agkola dan KKL di Batangtoru
13. Semua pihak yang telah mendukung penulis selama ini, yang tak dapat penulis

sebutkan satu persatu. Jazakumullah Khair al Jaza'.

Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan karuniaNya kepada semua pihak, yang telah banyak membantu dalam penulisan skripsi ini dan akan mendapatkan ganjaran pahala yang berlipat ganda di sisiNya, Amin.

Akhirnya, semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan memberikan sumbangsih wacana bagi kemajuan dunia pendidikan di Indonesia, Amin.

Padangsidempuan, 10 Juni 2015

Penulis,

Syamsiah

Nim: 11 310 0270

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL/SAMPUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING.....	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
LEMBARAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI AKADEMIS	
BERITA ACARA UJIAN MUNAQASYAH	
PENGESAHAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN	
ABSTRAK	
KATA PENGANTAR.....	
DAFTAR ISI.....	
DAFTAR TABEL	
DAFTAR GAMBAR.....	
DAFTAR LAMPIRAN	
BAB I PENDAHULUAN.....	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Batasan Masalah	9
D. Rumusan Masalah.....	10
E. Tujuan Penelitian	10
F. Kegunaan Penelitian	11
G. Sistematika Pembahasan	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	
A. Landasan Teori	13
1. Pengertian Intelegensi.....	15
2. Macam-Macam Intelegensi.....	15
3. Pengertian <i>Multiple</i> Intelegensi.....	15
4. Karakteristik <i>Multiple</i> Intelegensi.....	18
5. Program Pembelajaran yang Mengakomodasikan Pada	
Perkembangan <i>Multiple</i> Intelegensi.....	33
6. Metode dan Materi Kunci Pengajaran <i>Multiple</i> Intelegensi	37
7. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan <i>Multiple</i>	
Intelegensi	40
8. Pengertian IntelegensiLinguistik.....	43
9. Strategi Pengajaran Untuk IntelegensiLinguistik	44
B. Penelitian Terdahulu.....	47
C. Karangka Berpikir	49

BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Waktu dan Lokasi Penelitian.....	50
B. Jenis Penelitian	50
C. Sumber Data	51
D. Teknik Pengumpulan Data	51
E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data	53
F. Teknik Pengecekan keabsahan Data.....	54
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	
A. Hasil Penelitian.....	
1. Temuan Umum.....	55
2. Temuan Khusus.....	64
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	83
BAB V PENUTUP.....	
A. Kesimpulan	86
B. Saran-saran.....	88
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel I	Pengembangan <i>Multiple</i> Intelegensi.....	30
Tabel II	Contoh program pembelajaran yang berbasis <i>multiple</i> intelegensi.....	34
Tabel III	Contoh rencana pembelajaran yang berbasis <i>multiple</i> intelegensi.....	35
Tabel IV	Keadaan guru Sekolah Dasar Islam Terpadu Bunayya Padangsidimpuan.....	60
Tabel V	Keadaan siswa Sekolah Dasar Islam Terpadu Bunayya Padangsidimpuan.....	61
Tabel VI	Sarana prasarana Sekolah Dasar Islam Terpadu Bunayya Padangsidimpuan....	63
Tabel VII	Daftar kegiatan pelatihan yang sudah terlaksana.....	65
Tabel VIII	Daftar kegiatan pelatihan di tingkat kota.....	65
Tabel IX	Kegiatan pertemuan orang tua dengan pihak Sekolah Dasar Islam Terpadu Bunayya Padangsidimpuan.....	67
Tabel X	Kegiatan-kegiatan dalam proses pembelajaran.....	74
Tabel XI	Kegiatan ekstrakurikuler dallam intelegensi linguistik.....	77
Tabel XII	Penilaian akademik siswa kelas IV B Sekolah Dasar Islam Terpadu Bunayya Padangsidimpuan.....	79
Tabel XIII	Daftar nilai hasil belajar 27 orang siswa.....	81
Tabel XIV	Daftar perbandingan nilai angka, huru dan predikat dari 27 orang siswa.....	82

Daftar Skema

Skema I	Pertanyaan-pertanyaan perencanaan <i>Multiple</i> Intelegensi.....	39
Skema II	Karangka Pikir	49

Daftar Gambar

Gambar I	Struktur yayasan pendidikan binaul Ummah Sekolah Dasar Islam terpadu bunayya padangsidimpuan.....	58
-----------------	--	-----------

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan mempunyai peranan penting dalam menentukan bagi perkembangan dan perwujudan individu, terutama dalam pembangunan bangsa dan negara. Kemajuan dalam suatu kebudayaan tergantung pada cara kebudayaan itu mengenali dan memanfaatkan sumber daya manusia, hal ini berkaitan erat dengan kualitas pendidikan yang diberikan kepada anggota masyarakat kepada peserta didik.

Tujuan pendidikan pada umumnya ialah mengkondisikan lingkungan dengan memungkinkan peserta didik dapat mengembangkan bakat dan kemampuannya secara optimal sehingga ia dapat mengenali dirinya dengan kemampuan yang dimilikinya dan mampu mewujudkan dirinya dengan sepenuhnya sesuai dengan kebutuhan pribadinya dan masyarakat.

Dijelaskan dalam UU No. 20 tahun 2003 bahwa fungsi pendidikan Nasional adalah mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

Dalam peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan secara umum, pada hakekatnya pendidikan dalam konteks pembangunan nasional mempunyai fungsi, yaitu pemersatu bangsa, penyamaan kesempatan, dan pengembangan potensi diri. Pendidikan diharapkan dapat memperkuat keutuhan bangsa dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI), memberi kesempatan yang sama bagi setiap warga negara untuk berpartisipasi dalam pembangunan, dan memungkinkan setiap warga negara untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya secara optimal

Pendidikan merupakan proses pemberdayaan yang mampu memberdayakan peserta didik menjadi manusia yang cerdas, manusia berilmu serta berpengetahuan serta terdidik. Pemberdayaan siswa dilakukan melalui proses belajar, pelatihan, proses memperoleh pengalaman dari kegiatan lainnya. Melalui proses belajar peserta didik diharapkan memperoleh pengalaman memecahkan masalah dan mampu mengembangkan potensi sesuai bakat yang dimiliki sesuai dengan tujuan pendidikan di atas.

Proses belajar mengajar merupakan kegiatan yang sangat kompleks dan dapat berlangsung secara efektif dan efisien apabila telah terbentuk komunikasi antara pendidik dan peserta didik, baik secara formal, informal, maupun non formal.

Kesuksesan peserta didik sangatlah bergantung pada guru dalam membimbingnya dalam belajar. Aspek psikologi menunjukkan bahwa peserta

didik pada umumnya memiliki taraf perkembangan yang berbeda. Maka berbeda pula gaya mengajarnya seperti belajar ketrampilan motorik dan belajar sikap.

Pilar-pilar pendidikan sebagaimana diamanahkan oleh UNESCO menjadi sangat dibutuhkan dalam membangun pendidikan yang bermartabat. Pilar-pilar yang dimaksud adalah belajar untuk mengetahui (*learning to know*), belajar untuk melakukan pekerjaan (*learning to do*), belajar untuk bersama satu sama lain secara kolaboratif, damai (*learning to live together*), dan belajar untuk mengetahui diri sendiri (*learning to be*).

Keempat pilar tersebut merupakan modal sosial untuk membangun manusia Indonesia seutuhnya yang memiliki kecerdasan yang tinggi dan berkepribadian yang luhur sehingga mampu membangun dirinya sendiri dan masyarakat Indonesia yang demokratis dan menghargai keragaman bangsa yang ber-bhinneka tunggal ika.

Untuk mewujudkan tujuan pendidikan, peraturan tentang standar pendidikan nasional, serta pilar di atas tersebut maka di lembaga perlu diterapkan pembelajaran yang berbasis *multiple* intelegensi agar dapat mewujudkan kemampuan-kemampuan peserta didik.

Banyak lembaga pendidikan yang tidak pernah melihat dan tanpa memperhatikan potensi yang ada pada peserta didik. Di setiap lembaga bahkan di lembaga sekolah sekitar kita pun tidak pernah mengembangkan potensi peserta didik. Penulis sendiripun tidak pernah tahu potensi apa yang penulis miliki sejauh mana kemampuan yang ada dalam diri penulis, potensi apa yang paling menonjol

dalam diri penulis, penulis tidak pernah tahu. Bahkan kawan-kawan sekalipun tidak pernah tahu potensi apa yang dimilikinya dan yang paling menonjol dalam dirinya. Kita pandai dalam beberapa bidang diantara, suka musik, menghitung, cinta akan alam, semua bergabung tapi kita tidak pernah tahu potensi apa yang paling menonjol dalam diri kita.

Intelegensi telah sering didefinisikan sebagai kemampuan menyesuaikan diri dengan lingkungan atau belajar dari pengalaman. Manusia hidup dan berinteraksi di dalam lingkungannya yang kompleks. Untuk itu ia memerlukan kemampuan untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan demi kelestarian hidupnya. Hidupnya bukan untuk kelestarian pertumbuhan, tetapi juga untuk perkembangan pribadinya. Oleh karena itu, manusia harus belajar dari pengalaman.¹

Masyarakat umum mengenal intelegensi sebagai istilah yang menggambarkan kecerdasan, kepintaran ataupun kemampuan untuk memecahkan problem yang dihadapi. Gambaran mengenai anak yang berintelegensi tinggi adalah siswa yang selalu naik kelas dengan nilai baik, atau siswa yang jempolan di kelasnya, bahkan gambaran ini meluas pada citra fisik, yaitu citra anak yang wajahnya bersih, berpakaian rapi, matanya bersinar atau berkaca-kaca. Gambaran

¹Wasty soemanto, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), hlm. 141.

anak yang berintelegensi rendah membawa citra seseorang yang lamban berfikir, sulit mengerti, prestasi belajarnya rendah dan dengan tatapan mata bigung.²

Alam seisinya dikelola oleh manusia yang kompetensi dan kecerdasannya sangat beragam. Jika kecerdasan yang beragam tersebut digali secara terus menerus dengan cara yang tepat dan cepat. Akan muncullah manusia-manusia yang unggul. dalam bidang linguistik, logis-matematis, musikal, kinestetik, *interpersonal*, dan *intrapersonalnya*.³ Dan yang perlu kita garis bawahi bersama bahwa sekolahan yang unggul atau berkualitas adalah sekolahan yang mengedepankan *the best proces* bukan *the best input*.

Konsep Islam mengenai intelegensi telah secara jelas disebutkan dalam surat Al-Isra' ayat 70: yaitu

لَمْ يَفْضَلْنَاهُمْ الطَّيِّبَاتِ مِنْ رِزْقِنَاهُمْ وَالْبَحْرِ الْبَرِّيِّ وَحَمَلْنَاهُمْ آدَمَ بَنِي كَرَّمْنَا وَلَقَدْ

تَفْضِيلًا خَلَقْنَا مِمَّنْ كَثِيرًا

Artinya: “dan sesungguhnya telah kami muliakan anak-anak Adam, kami angkat mereka di daratan dan di lautan, kami beri mereka rezki dari yang baik-baik. Dan kami lebihkan mereka dengan kelebihan yang sempurna atas kebanyakan makhluk yang telah kami ciptakan dengan kelebihan yang sempurna”.⁴

²Syaifuddin Azwar, *Pengantar Psikologi Intelegensi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2002), hlm. 2.

³Munif Chatib, *Sekolahnya Manusia: Sekolahnya Berbasis Multiple Intelegences di Indonesia* (Bandung: Kaifa, 2009), hlm. xv.

⁴Departemen Agama RI Alquran dan Terjemah, *Alquranul Karim* (Bandung: PT. Sygma Examedia Arkanleema, 2009), hlm. 289.

Ayat ini mengindikasikan adanya potensi *superiority* dalam diri setiap manusia. Dengan intelegensinya, manusia dapat mempertahankan kualitas hidupnya yang semakin kompleks melalui proses berfikir dan belajar secara terus menerus melalui pendidikan.

Konsep *multiple* intelegensi dalam pendidikan harus diarahkan pada kegiatan untuk melatih, mengelola pembelajaran, berpartisipasi, memimpin, mengarahkan siswa tanpa ada perbedaan suku, ras, agama, bahasa, status sosial, dan kemampuan.⁵

Berdasarkan wawancara dengan salah seorang guru di Sekolah Dasar Islam Terpadu Bunayya Padangsidimpuan pada tanggal 3 Desember 2014, memang *multiple* intelegensi ini sudah diterapkan dalam proses pembelajaran, misalnya dalam pembelajaran anggota tubuh, yang dikembangkan intelegensinya dalam pembelajaran yang berbasis *multiple* intelegensi ini ialah diantaranya, kecerdasan Kinestetik tubuh yaitu dapat bermain peran, meniru gerak. Logis matematis yaitu senang berhitung. Kecerdasan musik yaitu senang bernyanyi. Visual *spasial* yaitu suka menggambar. Berarti dalam pembelajaran ini ada empat intelegensi yang dikembangkan dalam proses pembelajaran.⁶

⁵Muhammad Yaumi dan Nurdin Ibrahim, *Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Jamak (Multiple Intelegensi) Mengidentifikasi dan Mengembangkan Multitalenta Anak* (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2013), hlm. 5.

⁶Afrina, S. Pd, PKS Kurikulum SD IT (Islam Terpadu) Bunayya Padangsidimpuan, Wawancara langsung tanggal 03 Desember 2014, jam 09:40-10:00.

Hal ini dapat diketahui berdasarkan studi pendahuluan yang dilaksanakan oleh peneliti di Sekolah Dasar Islam Terpadu Bunayya yang tidak membedakan antara siswa yang satu dengan yang lain semua dipandang sama dalam pembelajaran tanpa ada yang pintar dan bodoh. Semua peserta didik dianggap sama-sama memiliki kecerdasan dalam bidang tertentu, baik Intelegensilinguistik, intelegensimatimatis, intelegensi visual *spasial*, intelegensiKinestetik, intelegensi *interpersonal*, intelegensi *intrapersonal*, intelegensi musical dan intelegensi naturalis.⁷

Proses pembiasaan ini harus dilakukan untuk mendidik sistem kerja sama secara kolaboratif, *sharing* kemampuan, saling membelajarkan, dan menukar informasi sehingga terbangun sistem pembelajaran yang demokratis, setiap staf ikut secara aktif dalam mengembangkan potensi peserta didik dan menempatkan peserta didik sama walaupun memiliki latar belakang yang berbeda. Hal ini dimaksudkan agar peserta didik terbiasa sejak dini untuk menghargai perbedaan suku, ras, agama, bahasa dan bahkan perbedaan kecerdasan yang dimiliki masing-masing individu.

Sekolah Dasar Islam Terpadu Bunayya Padangsidempuan merupakan salah satu sekolah yang memiliki keunikan, dimana keunikannya yaitu lembaga menyediakan mading untuk peserta didik, agar peserta didik bisa menempelkan karya-karyanya seperti puisi yang berjudul *WelcomeBack to School*, puisi ini

⁷Mahlina, Kepala Sekolah SDIT (Islam Terpadu) Bunayya, Wawancara Langsung, tanggal 3 Desember 2014. 09:30 WIB.

termasuk karakteristik daripada intelegensi linguistik yang dikenal dengan istilah “pintar kata” adalah kemampuan untuk menggunakan bahasa baik lisan maupun tulisan secara tepat dan akurat. Menggunakan kata merupakan cara utama untuk berpikir dan menyelesaikan masalah bagi orang yang memiliki intelegensi linguistik. Sesuai dengan misinya juga yaitu mengintegrasikan kurikulum, metodologi dan program berkesinambungan yang mengacu pada tahapan perkembangan anak untuk mengoptimalkan seluruh potensi kecerdasan mereka.

Dalam hal evaluasi pembelajaran saja dilakukan Sekolah Dasar Islam Terpadu Bunayya Padangsidempuan adalah merujuk kepada pernyataan bahwa setiap manusia memiliki kelebihan dan kelemahan masing-masing, dan setiap individu memiliki potensi ataupun kemampuan tersendiri. Di Sekolah Dasar Islam Terpadu Bunayya Padangsidempuan semua murid dipandang pintar dalam proses pembelajaran. Oleh sebab itu Sekolah Dasar Islam Terpadu Bunayya Padangsidempuan memang memiliki perbedaan dengan sekolah lain, sedangkan sekolah lain dalam proses pembelajaran malah membedakan peserta didik yang satu dengan peserta didik yang lain. Peserta didik yang pintar selalu dipuji-puji dan peserta didik yang bodoh selalu diremehkan.

Pendidikan diselenggarakan dengan memberi keteladanan, membangun kemauan, dan mengembangkan kreativitas peserta didik dalam proses pembelajaran.⁸

Berangkat dari atas, peneliti tertarik untuk meneliti secara langsung bagaimana pembelajaran yang berbasis *multiple* intelegensi di Sekolah Dasar Islam Terpadu Bunayya Padangsidempuan. Maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dalam rangka menyusun skripsi dengan judul:
"PROGRAM PEMBELAJARAN YANG MENGAKOMODASIKAN PERKEMBANGAN *MULTIPLE* INTELEGENSIPADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU BUNAYYA PADANGSIDIMPUAN

B. Identifikasi Masalah

Multiple Intelegensi merupakan kemampuan untuk memecahkan masalah atau menciptakan suatu produk yang efektif atau bernilai dalam satu latar belakang budaya tertentu.

Berbagai jenis *intelegensi* yang mau dikembangkan dalam proses pembelajaran di kelas, yaitu: *Intelegensi linguistik*, *intelegensi matematis*, *intelegensi visual spasial*, *intelegensi Kinestetik*,

⁸Keputusan Mendiknas Tentang Penghapusan Evaluasi Belajar Tahap Akhir Nasional, Rancangan PP Tentang Standar Nasional Pendidikan Beserta Penjelasannya, *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2006), hlm. 8-9.

intelegensi *interpersonal*, intelegensi *intrapersonal*, intelegensi *musical* dan intelegensi *naturalis*.

Namun dalam penelitian ini yang di bahas ialah intelegensi linguistik dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

C. Batasan Masalah

Mengingat luasnya permasalahan yang ada serta kemampuan penulis yang terbatas, begitu juga dari segi waktu, tenaga dan literatur yang dimiliki oleh peneliti, maka penelitian ini hanya dibatasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang mengakomodir intelegensi linguistik.

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran *Multiple* Intelegensi pada intelegensi linguistik di Sekolah Dasar Islam Terpadu Bunayya Padangsidempuan?
2. Bagaimanakah Proses Pembelajaran yang berbasis *Multiple* Intelegensi pada intelegensi linguistik di Sekolah Dasar Islam Terpadu Bunayya Padangsidempuan?
3. Bagaimanakah hasil belajar siswa yang sudah mengikuti proses pembelajaran *Multiple* Intelegensi pada *intelegensi linguistik* di Sekolah Dasar Islam Terpadu Bunayya Padangsidempuan?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui perencanaan pembelajaran *Multiple Intelegensipada* intelegensilinguistikdi Sekolah Dasar Islam TerpaduBunayya Padangsidimpuan.
2. Untuk mengetahui proses pembelajaran yang berbasis *MultipleIntelegensipada* intelegensi linguistik di Sekolah Dasar Islam TerpaduBunayya Padangsidimpuan.
3. Untuk mengetahui hasil belajar yang berbasis *Multiple Intelegensipada* intelegensi linguistikdi Sekolah Dasar Islam Terpadu Bunayya Padangsidimpuan.

F. KegunaanPenelitian

Kegunaan yang diperoleh daripenelitianiniadalah :

1. Peneliti
 - a. Sebagai bahan pembelajaran serta tambahan pengetahuan
 - b. Sebagai tugas akhir penulis untuk memperoleh gelar sarjana strata satu (S₁) pada jurusan Pendidikan Agama Islam
2. Umum
 - a. Sebagai masukan dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan agama Islam khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam

- b. Bagi Pendidik dapat memanfaatkan *multiple* intelegensi ini dalam meningkatkan proses pembelajaran.
 - c. Bahan pertimbangan bagi pendidik, guna perbaikan dan peningkatan peranannya dalam meningkatkan pembelajaran yang mengakomodasikan *multiple* intelegensi.
 - d. Berguna untuk mengembangkan ilmu pengetahuan.
3. Khusus
- a. Untuk memberikan sumbangan pemikiran tentang Strategi Pembelajaran berbasis *multiple* intelegensi yang dapat merubah sistem pendidikan tradisional.

G. Sistematika penyusunan

Untuk memudahkan pembahasan ini maka penulis membuat sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab pertama adalah pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan istilah dan sistematika penyusunan.

Bab kedua adalah landasan teori yang terdiri dari pengertian intelegensi, macam-macam intelegensi, pengertian *multiple* intelegensi, karakteristik *multiple* intelegensi, program pembelajaran yang mengakomodasikan pada perkembangan *multiple* intelegensi, metode dan materi kunci pengajaran *multiple* intelegensi, Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan *Multiple* Intelegensi, pengertian intelegensi

linguistik, strategi pengajaran intelegensilinguistik, penelitian terdahulu, kerangka pikir.

Bab ketigaterdiridarimetodologipenelitian yang terdiri dari lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan dan analisis data, teknik pengecekan keabsahan data.

Bab keempat hasil penelitian terdiri dari temuan umum dan temuan khusus serta pembahasan hasil penelitian.

Bab kelima adalah sebagai penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran.

BAB II

Tinjauan Pustaka

A. Tinjauan Pustaka

1. Pengertian Intelegensi

Intelegensi dalam bahasa Inggris disebut *intelligence* dan dalam bahasa Arab *al-Dzaka*. Menurut arti bahasa adalah pemahaman, kecepatan dan kesempurnaan sesuatu. Dalam arti, kemampuan (*al-qudrah*) dalam memahami suatu secara cepat dan sempurna. Dalam bahasa latin *intellegensi* disebut “*inteligere*”, yang berarti menghubungkan atau menyatukan satu sama lain, atau “*intelligentia*”, yang secara etimologis berasal dari kata “*inte*” dan “*lego*”, berarti sesuatu yang baru dalam badan. Dalam artian luas dimaksudkan: kecerdasan, kemampuan menangkap ilmu pengetahuan, tanggapan.¹

Intelegensi berarti kecerdasan yaitu sebuah istilah yang banyak dipergunakan oleh ahli psikologi dan orang awam untuk menyatakan seseorang itu cerdas atau memiliki intelegensi tinggi apabila orang tersebut dapat dengan cepat dan berhasil menyelesaikan soal atau tugas-tugas dan problem yang dihadapinya. Sebaliknya orang yang dikatakan bodoh atau tidak

¹Asfiati, *Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berorientasi pada pengembangan Kurikulum 2013 (Memadupadankan Panggilan Jiwa, Teori dan Skill Teaching Melalui Pemanfaatan Micro Teaching* (Bandung: Citapustaka Media, 2014), hlm. 217.

cerdas apabila seseorang mengalami kesulitan dalam memecahkan problem-problem tersebut.²

Intelegensiering didefenisikan sebagai kemampuan menyesuaikan diri dengan lingkungan atau belajar dari pengalaman. Manusia hidup dan berintegrasi di dalam lingkungannya. Untuk itu manusia memerlukan kemampuan untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya demi kelestariannya. Selanjutnya intelegensi sangat penting untuk diperhatikan sejak anak masih dalam kandungan. Intelegensianak dapat dikembangkan oleh orang tua sehingga dapat membantu anak untuk memikirkan, melaksanakan dan merencanakan aktivitasnya bersama dengan anak-anak lainnya.³

Secara global, hakekat intelegensibisa diilustrasikan sebagai berikut:

- a. Kemampuan memahami sesuatu, makin tinggi intelegensi seseorang, akan makin cepatlah ia memahami sesuatu yang dihadapi, problema dirinya sendiri, dan problema lingkungannya.
- b. Kemampuan berpendapat, makin cerdas seseorang makin cepat pula mengambil ide, langkah penyelesaian masalah, memilih cara-cara yang tepat di antara sekian alternatif penyelesaian, segera dipilih mana yang paling ringan dan kecil resikonya dan besar manfaatnya.⁴

²Sutratinah Tirtonegoro, *Anak Supernormal dan Program Pendidikannya*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006), hlm. 19

³Asfiati. *Op. Cit.*, hlm. 218.

⁴Mustaqim, *Psikologi Pendidikan* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2008), hlm. 104.

2. Macam-Macam Intelegensi

a. Intelegensi terikat dan bebas

Intelegensi terikat adalah intelegensi suatu makhluk yang bekerja dalam situasi-situasi pada lapangan pengamatan yang berhubungan langsung dengan kebutuhan vital yang harus segera dipuaskan. Dalam situasi yang sewajarnya boleh dikatakan tetap keadaannya maka dikatakan terikat. Perubahan mungkin dialami juga, kalau perbuatannya senantiasa diulang kembali. Misalnya, intelegensi anak-anak yang belum berbahasa.

b. Intelegensi menciptakan (kreatif) dan meniru

Intelegensi menciptakan ialah kesanggupan menciptakan tujuan-tujuan baru dan mencari alat-alat yang sesuai guna mencapai tujuan itu. Intelegensi kreatif menghasilkan penemuan baru seperti: kereta api, radio, listrik, kapal terbang dan sebagainya. Intelegensi meniru, yaitu kemampuan menggunakan dan mengikuti pikiran atau hasil penemuan orang lain, baik yang dibuat, yang diucapkan maupun yang ditulis.⁵

3. Pengertian *Multiple*Intelegensi

Multiple berarti “ganda”⁶, ganda merupakan satu, dua, tiga kali sekian atau sebanyak itu kali lipat.⁷ sedangkanIntelegensi berasal dari kata Latin

⁵Abu Ahmadi, *Psikologi Umum*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1992), hlm. 181.

⁶Wojowasito, Poerwadarminta, *Kamus Lengkap Inggris Indonesia- Indonesia Inggris* (Bandung: Hasta, 1987), hlm.84

⁷W. J. S. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia Edisi Ketiga* (Jakarta: PT. Balai Pustaka, 2011), hlm. 344.

“*Intelligere*” yang berarti menghubungkan atau menyatukan satu sama lain (*relate, to bind, together*)⁸. Apabila kita telusuri asal-usulnya, kata “Intelegensi” erat sekali hubungannya dengan kata “intelekt”. Hal itu dimaksud sebab keduanya berasal dari kata latin yang sama, yaitu *intelegere*, berarti memahami *intelleccus* atau intelekt. Sehubungan dengan pengertian intelegensi ini, ada yang mendefinisikan intelegensi sebagai “kemampuan untuk berpikir secara abstrak” (Terman); kemampuan untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya” (Colvin).⁹Intelegensi juga adalah kemampuan seseorang untuk mempelajari menyesuaikan diri dan untuk memecahkan persoalan-persoalan baru.¹⁰

Sekolah ideal adalah sekolah yang mendukung *multi-intelegences* peserta didik. Setiap peserta didik hendaknya dipahami secara individual mengingat masing-masing individu memiliki kekuatan dan kelemahan intelegensi yang berbeda.¹¹

Proses berpikir, menurut Ornstein dari California yang dikutip oleh Udin S. Winataputra, meneliti tentang potensi otak dan fisik-fisiknya. Otak merupakan sekumpulan jaringan saraf yang terdiri dari dua bagian, yaitu, sebagai berikut:

a) Otak besar

Fall otak besar satu bagian dari ilmu fall yang langsung menarik perhatian kita, karena rahasia kehidupan (*mystery of life*) datang darinya. Otak besar, selain merupakan alat untuk mengadakan kerja

⁸ Abu Ahmadi, *Psikologi Umum*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1992), hlm. 87.

⁹Alex Sobur, *Psikologi Umum dalam Lintasan Sejarah* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2003), h. 156.

¹⁰Raden Cahaya Prabu, *Perkembangan Taraf Intelegensi Anak* (Bandung: Angkasa, 1982), hlm. 10.

¹¹Sukardjo Ukim Komarudin, *Landasan Pendidikan Konsep dan Aplikasinya* (Jakarta: RajaWali Pers, 2010), hlm. 75.

sama secara teratur antar semua bagian tubuh, juga dianggap sebagai tempat jiwa kita.

b) Otak kecil

Otak kecil adalah alat keseimbangan yang berhubungan dengan alat keseimbangan pada sumsum-punggung dan alat keseimbangan pada telinga. Otak kecil juga menjadi alat untuk menetapkan arah dan tingginya tempat di dalam ruangan.¹²

Ornstein juga mengemukakan pendapat bahwa *Multiple Intelegensi* adalah menyajikan dan menangkap kombinasi informasi yang kompleks antara kata-kata, gambar, warna, suara, dan lain-lain mendekati operasi alamiah dan berpikir.

Menurut Gardner yang dikutip oleh Paryana Suryadipura, intelegensiseorang terdiri dari Intelegensi linguistic, logis matematis, logis visual spasial, logis Kinestetik, logis *interpersonal*, logis *intrapersonal*, logis musikal dan logis naturalis.¹³

Dari pernyataan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa *multiple* intelegensi memberikan pendekatan pragmatis bagaimana mendefinisikan kecerdasan dan mengajari serta memanfaatkan kelebihan siswa untuk membantu mereka dalam belajar. *Multiple Intelegensi* adalah kemampuan untuk memecahkan masalah atau menciptakan suatu produk yang efektif atau bernilai dalam satu latar belakang budaya tertentu.

¹²Modul 5, Udin S. Winataputra, *Op., Cit*, hlm. 5.3.

¹³Paryana Suryadipura, *Alam Pikiran* (Jakarta: Bumi Aksara, 1993), hlm. 62

4. Karakteristik *Multiple* Intelegensi

Multiple Intelegensi di Indonesia diartikan dengan intelegensi ganda atau kecerdasan majemuk. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Howard Gardner menemukan bahwa setiap manusia memiliki beberapa jenis kecerdasan yang dapat ditumbuhkembangkan. Gardner mengidentifikasi adanya delapan bentuk intelegensi, yang oleh Kurt Heller diidentifikasinya sebagai bidang prestasi yaitu: Verbal Linguistic, Logis Matematis, ruang visual, Music, kinestetik, naturalistik, *interpersonal* intelegensi dan *intrapersonal* intelegensi. Gardner menjelaskan bahwa setiap manusia pada prinsipnya mempunyai bawaan *intelegensi* ini, namun tidak semua orang akan mempunyai bakat yang sama kuat. Setiap orang akan berbeda, yang satu akan lebih kuat dari yang lain.¹⁴

Karakteristik *Multiple* Intelegensi antara pendapat Gardner dan Kurt Heller sama, yaitu memiliki delapan intelegensi. Tetapi di sini penulis lebih memfokuskan pendapat dari Gardner, antara lain:

a. Intelegensi Berbahasa (Linguistik)

¹⁴Agnes Tri Harjaningrum, Dkk. *Peranan Orang Tua dan Praktisi dalam Membantu Tumbuh Kembang Anak Berbakat Melalui Pemahaman Teori dan Tren Pendidikan* (Jakarta: Prenada Media Group, 2007). 150.

Intelegensi berbahasa banyak terlibat dalam membaca, menulis, berbicara dan mendengar. Mencakup kemampuan-kemampuan berpikir dengan kata-kata, seperti kemampuan untuk memahami dan merangkai kata dan kalimat baik lisan maupun tulisan. Berikut ini karakteristik individu yang menunjukkan kemampuan dalam *intelegensi* berbahasa.

- a) Senang membaca buku atau apa saja, bercerita atau mendongeng.
 - b) Senang berkomunikasi, berbicara, berdialog, berdiskusi, dan senang berbahasa asing.
 - c) Pandai menghubungkan atau merangkai kata-kata atau kalimat baik lisan maupun tulisan.
 - d) Pandai mengingat dan menghafal
 - e) Mudah mengungkapkan perasaan baik lisan maupun tulisan
 - f) Humoris¹⁵
- b. Intelegensi Logis- Matematis

Intelegensi logis-matematis adalah intelegensi yang digunakan untuk memecahkan problem berbentuk logis simbolis dan matematika abstrak.¹⁶ kemampuan berfikir dalam secara logis, ilmiah dan matematis. Berikut ini karakteristik individu yang menunjukkan kemampuan intelegensi logis-matematis.

¹⁵Modul 5 Udin S. Winataputra, dkk. *Teori Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Universitas Terbuka, 2010), hlm. 5.5-5.6.

¹⁶Syaifuddin Azwar, *Pengantar Psikologi Intelegensi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 1996), hlm. 42.

- a) Senang bereksperimen, bertanya, menyusun, atau merangkai teka-teki.
- b) Senang dan pandai berhitung dan bermain angka
- c) Senang mengorganisasikan sesuatu, menyusun scenario.
- d) Mampu berpikir logis, baik deduktif maupun induktif.
- e) Senang berfikir abstrak dan simbolis.
- f) Mengkoleksi benda-benda dan mencatat koleksinya¹⁷.

Strategi pembelajaran yang digunakan untuk menumbuhkan dan mengembangkan kecerdasan logis matematis dapat dilihat berikut ini:

- a) Kalkulasi dan kuantifikasi, guru didorong untuk menemukan kesempatan untuk berbicara angka, baik di dalam maupun di luar mata pelajaran matematika dan ilmu pasti. Dalam mata pelajaran seperti sejarah, geografi, anda dapat memusatkan perhatian pada statistik penting, jumlah korban jiwa dalam perang, penduduk suatu negara.
- b) Pertanyaan sokratis, gerakan berpikir kritis menciptakan alternatif bagi citra tradisional guru sebagai penransfer pengetahuan. Dalam pertanyaan sokratis, guru berperan sebagai penanya dari sudut pandang siswa.

¹⁷Wasty Soemanto, *Psikologi Pendidikan Landasan Kerja Pemimpin Pendidikan* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), hlm. 145

c) Klasifikasi dan kategoris, pikiran logis dapat dirangsang jika informasi matematis logis ditata dalam kerangka kerja rasional tertentu.¹⁸

c. Intelegensi Visual Spasial

Intelegensi visual spasial yaitu kemampuan berfikir dalam citra dan gambar seperti kemampuan untuk membayangkan bentuk suatu objek. Berikut ini karakteristik individu yang menunjukkan kemampuan dalam intelegensi visual spasial.

- a) Mencoret-coret
- b) Peka terhadap citra, warna, dan sebagainya
- c) Membongkar, menyusun kembali barang-barang
- d) Melukis atau menggambar
- e) Mengamati peta
- f) Senang membuat rumah-rumahan dari balok.
- g) Mengenal relasi benda-benda dalam ruang.¹⁹

Untuk mengembangkan kecerdasan visual spasial yang dimiliki peserta didik, guru dapat menerapkan strategi-strategi sebagai berikut:

- a) Visualisasi, satu cara termudah membantu siswa menerjemahkan buku atau materi pelajaran menjadi gambar dan pencitraan adalah meminta

¹⁸Hamzah B. Uno dan Masri Kuadrat Umar, *Mengelola Kecerdasan dalam Pembelajaran Sebuah Penawaran Konsep Pembelajaran Berbasis Kecerdasan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hlm. 133-135.

¹⁹Thomas R. Hoerr, *Buku Kerja Multiple Intelegences Pengalaman New City School di St. Louis, Missouri, AS, dalam Menghargai Aneka Kecerdasan Anak* (Bandung: Kaifa, 2007), hlm. 19.

mereka memejamkan mata dan membayangkan apa yang mereka pelajari.

- b) Penggunaan warna,
- c) Metafora gambar, penggunaan satu gagasan untuk merujuk pada gagasan lain.²⁰

d. Intelegensi Musikal Berirama

Intelegensi Musikal berirama adalah kapasitas untuk berpikir tentang musik seperti mampu mendengar, mengenal, mengingat dan bahkan memanipulasi pola-pola musik. Orang yang memiliki kecerdasan musik dianggap memiliki apresiasi yang kuat terhadap musik, dengan mudah mengingat lagu-lagu dan melodi, mempunyai pemahaman tentang warna nada dan komposisi, dapat membedakan perbedaan antara pola nada dan pada umumnya senang terbenam dalam musik. Kemampuan memainkan instrumen datang dengan alamiah pada diri orang yang memiliki kecerdasan musik.²¹

Karakteristik intelegensi musikal berirama dapat dijabarkan sebagai berikut:

- d) Sangat tertarik untuk memainkan instrumen musik (termasuk lebih mudah belajar musik dari mata pelajaran lainnya).

²⁰Hamzah B. Uno dan Masri Kuadrad Umar *Op. Cit.*, hlm. 137-139.

²¹Muhammad Yaumi dan Nurdin Ibrahim, *Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Jamak (Multiple Intelegences) Mengidentifikasi dan Mengembangkan Multitalenta Anak Edisi Pertama* (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2013), hlm. 117.

- e) Merasa mudah belajar dengan pola-pola irama musik.
- f) Selalu terfokus pada hal-hal yang berkaitan dengan suara dan bunyi (bahkan selalu mencari lebih jauh tentang jenis-jenis bunyi).
- g) Berpindah-pindah sambil memukul-mukul sesuatu seperti meja, kursi, tembok, dan benda-benda yang ada disekitarnya.
- h) Intonasi dan naik turunnya tekanan suara pada saat membaca puisi sangat menggugah perasaan.
- i) Sangat mudah menghafal dan mengingat ketika objek yang dihafal atau dibaca dimasukkan dalam irama-irama musik.
- j) Sangat senang menikmati semua jenis musik dan lagu.
- k) Dapat mengingat lagu sekaligus liriknya lebih mudah jika dibandingkan dengan mengingat segala informasi lain yang bersifat non musikal.

Beberapa strategi pembelajaran yang di pandang dapat mengembangkan kecerdasan musikal berirama berikut ini:

- a) Diskografi, studi dan pencatatan perinci tentang rekaman secara yang dilakukan oleh seniman atau aliran musik tertentu.
- b) Musik instrumen, yaitu menggunakan iringan musik adalah suatu aktivitas yang diadaptasikan dengan suara musik untuk mengiringi pelaksanaan pembelajaran.

c) Bunyi dan orang, guru dapat memperkenalkan berbagai bunyi-bunyi orang, binatang atau benda sehingga peserta didik mengenal yang diperdengarkan.²²

e. Intelegensi Kinestetik Tubuh

Intelegensi kinestetik tubuh,yaitu kemampuan yang berhubungan dengan gerakan tubuh termasuk gerakan motorik otak yang mengendalikan tubuh seperti kemampuan untuk mengendalikan dan menggunakan badan dengan mudah.Berikut karakteristik yang menunjukkan kemampuan dalam intelegensi kinestetik.

- a) Senang menari, akting.
- b) Bermain peran
- c) Meniru gerak
- d) Berolah raga dan aktif secara fisik
- e) Berani mengambil resiko dengan tubuh mereka
- f) Membuat hasta karya²³

Strategi-strategi untuk intelegensi kinestetik tubuh guru dapat menggunakannya berikut ini:

- a) Respon tubuh, mintalah siswa menanggapi pelajaran menggunakan tubuh mereka sebagai medium respons.

²²*Ibid.*, hlm.118-127.

²³Thomas R. Hoerr. *Op. Cit.*, hlm. 18.

- b) Teater Kelas, untuk menggali bakat seni peran dalam diri siswa, mintalah mereka memerankan teks, soal atau materi lain yang harus dielajari dengan mendramakan isinya.
 - c) *Hands On Thinking*, memperoleh kesempatan belajar menciptakan sesuatu dengan tangan mereka. Sejumlah pendidikan telah menyediakan kesempatan belajar semacam ini dengan memasukkan kegiatan-kegiatan manipulatif ke dalam eksperimen atau kegiatan ilmiah di laboratorium, siswa dapat melakukan *hands on thinking* (berpikir yang distimulasikan gerak tubuh)²⁴
- f. Intelegensi *Intrapersonal*

Intelegensi *intrapersonal* adalah kemampuan memahami diri sendiri dan bertindak berdasarkan pemahaman tersebut. Kecerdasan ini meliputi kemampuan memahami diri yang akurat (kekuatan dan keterbatasan diri).²⁵

Berikut karakteristik yang menunjukkan kemampuan dalam intelegensi *intrapersonal*.

- a) Mampu menilai diri sendiri /instropeksi diri
- b) Mudah mengelola dan menguasai perasaan
- c) Sering mengamati dan mendengarkan

²⁴Hamzah B. Uno dan Masri Kuadrat Umar, *Op. Cit.*, hlm. 141-142.

²⁵Yatim Riyanto, *Paradigma Baru Pembelajaran Sebagai Referensi Bagi Guru Pendidik dalam Implementasi Pembelajaran yang Efektif dan Berkualitas* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009), hlm. 242.

- d) Bisa bekerja sendiri dengan baik
- e) Mampu merancang tujuan, menyusun cita-cita dan rencana hidup yang jelas
- f) Berjiwa bebas
- g) Mudah berkonsentrasi
- h) Keseimbangan diri
- i) Senang mengekspresikan perasaan yang berbeda
- j) Sadar akan realitas spiritual

Strategi dalam intelegensi intrapersonal adalah berikut ini:

- a) Sesi refleksi satu menit

Selama pelajaran diskusi sebaiknya mendapatkan waktu “jeda” yang cukup untuk mawas diri atau merenung. Sesi refleksi satu menit memberikan waktu bagi para siswa untuk mencerna informasi yang mereka terima atau menghubungkan informasi dengan peristiwa-peristiwa dalam kehidupan mereka sendiri. Refleksi ini juga menciptakan jeda menyegarkan yang membuat siswa tetap siaga dan siap menjalani kegiatan-kegiatan selanjutnya.

- b) Momen Mengekspresikan Perasaan

Momen mengekspresikan perasaan ini melalui beberapa cara:

- (a) Memperagakan emosi sendiri, untuk mengekspresikan emosi di kelas yaitu memberi izin, melarang kritik, dan mengakui emosi-emosi yang muncul

- (b) Membuat siswa merasa aman
- c) Sesi perumusan tujuan, kemampuan merumuskan tujuan-tujuan realistis bagi dirinya sendiri.²⁶
- g. Intelegensi *Interpersonal*

Intelegensi *interpersonal* adalah menunjukkan kemampuan seseorang untuk peka terhadap perasaan orang lain. Mereka cenderung untuk memahami dan berintraksi dengan orang lain sehingga mudah bersosialisasi dengan lingkungan sekelilingnya, kecerdasan semacam ini juga sering disebut sebagai kecerdasan sosial, yang selalu mencakup kemampuan seperti memimpin, mengorganisasi, memperoleh simpati dari peserta didik yang lain.²⁷ Berikut karakteristik yang menunjukkan kemampuan dalam intelegensi *interpersonal*.

- a) Mampu berorganisasi, menjadi pemimpin dalam suatu organisasi.
- b) Mampu bersosialisasi, menjadi mediator, bermain dalam kelompok bekerjasama dalam tim.
- c) Senang permainan kelompok daripada individu.
- d) Biasanya menjadi teman pengadu orang lain.
- e) Senang berkomunikasi verbal dan non-verbal.
- f) Peka terhadap teman.

²⁶Hamzah B. Uno dan Masri Kuadrad Umar, *Op. Cit.*, hlm. 149-151.

²⁷Hamzah B. Uno dan Masri Kuadrad Umar, *Op. Cit.*, hlm. 13-14.

- g) Suka memberi *feedback*.
- h) Mudah mengenal dan membedakan perasaan dan pribadi orang lain.²⁸

Strategi berikut ini dapat membantu guru menyentuh kebutuhan siswa akan kebersamaan dan hubungan dengan orang lain:

- a) *Berbagi Rasa dengan Teman Sekelas*, berbagi rasa adalah kecerdasan majemuk yang paling mudah diterapkan yang hanya dilakukan hanyalah mengatakan kepada siswa “berbaliklah ke arah teman di sebelahmu dan mulailah bercerita tentang... “titik-titik dapat di isi dengan topik apapun.
- b) *Formasi Patung dari Orang*, jika siswa berkumpul dengan cara kolektif mempresentasikan bentuk fisik suatu gagasan, konsep, atau tujuan pembelajaran lain, meuncullah formasi patung yang dapat membuat representasi tengkorak dari orang, yakni setiap orang mempresentasikan sebuah tulang atau sekelompok tulang.
- c) *Board Games, game* yang menggunakan papan permainan adalah cara belajar pada konteks lingkup sosial informal yang menyenangkan
- d) *Simulasi*, simulasi melibatkan sekelompok orang yang secara bersama-sama menciptakan lingkungan “serba seadanya”. Tatanan ini mempersiapkan suasa untuk kontak langsung dengan materi yang dipelajari.²⁹

²⁸Modul 5 Udin S. Winataputra, *Op. Cit.*, hlm. 5.9.

²⁹Hamzah B. Uno dan Masri Kuadrad Umar, *Op. Cit.*, hlm. 144-151.

h. Intelegensi Naturalis

Intelegensi naturalis adalah kemampuan untuk memahami gejala alam. Anak yang memiliki kecerdasan seperti ini mampu mengenali dan mengelompokkan sejumlah binatang dan tanaman, biasanya berada diluar ruangan, suka mengumpulkan batu-batuan dan menangkap serangga, dan senang merawat tanaman. Berikut karakteristik yang menunjukkan kemampuan dalam intelegensi naturalis.

- a) Senang terhadap flora dan fauna, bertani, berkebun, memelihara binatang, berinteraksi dengan binatang, berburu
- b) Pandai melihat perubahan alam, meramal cuaca, meneliti tanaman
- c) Senang kegiatan di alam terbuka

Strategi-strategi untuk intelegensi naturalis adalah sebagai berikut:

- a) Jalan-jalan di alam terbuka
- b) Melihat keluar jendela, suatu gambaran klasik siswa yang “kurang memerhatikan” pelajaran adalah anak yang duduk di meja sambil menata ke luar jendela, mungkin ia membayangkan apa yang dapat dilakukannya pada saat melihat keluar jendela.

- c) Ekostudi, strategi ini menyiratkan kesimpulan pentingnya memiliki sikap hormat pada alam sekitar.³⁰

Intelegensi ini, kini banyak dikembangkan baik dalam pendidikan maupun pelatihan, serta pengembangan sumber daya manusia dan terkait dengan pemilihan profesi yang dapat diberikan pada kegiatan pembelajaran. Hal ini dapat dilihat sebagaimana uraian tabel Iberikut dibawah ini.

Tabel I
Pengembangan *Multiple* Intelegensi

No	Kecerdasan/Intelegensi	Deskripsi	Pernyataan Profesi
1.	<i>Linguistic Intellegence</i> (Kecerdasan Linguistik)	Kemampuan dalam bentuk berfikir tentang kata-kata, menggunakan untuk mengekspresi dan menghargai makna yang kompleks	Novelis, Pengarang, penyair, jurnalis, pembicara, penyiar berita.
2.	<i>Logikal Mathematical Intellegence</i> (Kecerdasan Logika Matematika)	Kemampuan dalam menghitung, mengukur, menyelesaikan masalah operasi matematik.	Ilmuwan, ahli matematika, akutan, insinyur, programing komputer
3.	<i>Visual Spasial</i>	Kemampuan dalam menggambarkan ide-ide yang menarik, sengan mengatur, menata ruang,	Pilot, pelaut, pelukis, dan arsitek, ahli kecantikan,

³⁰Muhammad Yaumi dan Nurdin Ibrahim, *Op. Cit.*, hlm. 182-185.

			guru seni, ahli mesin
4.	<i>Bodily Kinesthetic Intelligence</i> (Kecerdasan Kinestetik Tubuh)	Kemampuan menggerakkan dan ketrampilan obyek dan keterampilan fisik yang halus.	Atlet, penari, ahli bedah dan seniman
5.	<i>Musical Intelligence</i> (Kecerdasan Musik)	Kemampuan dalam sensitivitas pada pola titik nada, melodi, ritme, dan nada.	Musisi, pembuat alat musik, dan pendengar musik
6.	<i>Interpersonal Intelligence</i> (Kecerdasan Interpersonal)	Kemampuan untuk memahami dan berinteraksi dengan orang lain.	Guru, pekerja sosial, artis atau politisi yang sukses
7	<i>Intrapersonal Intelligence</i> (Kecerdasan Intrapersonal)	Kemampuan untuk membuat persepsi yang akurat tentang diri sendiri dan menggunakan pengetahuan semacam itu dalam merencanakan dan mengarahkan kehidupan seseorang.	Agamawan, psikologi dan ahli filsafat
8.	<i>Intelligence Naturalistik</i>	Kemampuan berbicara banyak tentang binatang, senang menyiram bunga, senang ketika belajar tentang hutan.	Pemimpin pramuka, ahli lingkungan, ahli biologi, polisi hutan, pelaut, pertanian ³¹

³¹Mardianto, *Pembelajaran Tematik* Medan: Pernada Publishing, 2011), hlm. 16-17.

Gardner menetapkan empat syarat khusus yang harus dipenuhi oleh setiap kecerdasan agar dapat dimasukkan ke dalam teorinya. Empat di antaranya adalah sebagai berikut:

(a) Setiap kecerdasan dapat dilambangkan

Teori *multiple* intelegensi menyatakan bahwa kemampuan untuk melambangkan atau melukiskan ide dan pengalaman melalui gambar, angka atau kata merupakan kecerdasan manusia. Teori kecerdasan ganda menyatakan bahwa setiap kecerdasan dapat dilambangkan dalam berbagai cara.

(b) Setiap kecerdasan mempunyai riwayat perkembangan

Menurut teori *multiple* intelegensi, setiap kecerdasan muncul pada titik tertentu di masa kanak-kanak, mempunyai periode yang berpotensi untuk berkembang selama rentang hidup, dan berisikan pola unik yang secara perlahan atau cepat semakin merosot, seiring dengan menuanya seseorang.

(c) Setiap kecerdasan rawan terhadap cacat akibat kerusakan atau cedera pada wilayah otak tertentu

Teori *multiple* intelegensi meramalkan bahwa kecerdasan dapat terisolasi akibat kerusakan otak. Gardner menegaskan bahwa setiap teori kecerdasan baru dapat berlaku bila berdasarkan biologi, artinya berakar pada psikologi struktur otak.

(d) Setiap kecerdasan mempunyai keadaan akhir berdasarkan nilai budaya

Teori *multiple* intelegensi menyatakan bahwa perilaku cerdas dapat ditinjau dari melihat prestasi tertinggi dalam peradaban bukan dengan mengumpulkan skor jawaban dan berbagai tes standar.³²

5. Program Pembelajaran yang Mengakomodasikan Pada Perkembangan *Multiple* Intelegensi

Pada zaman globalisasi ini, guru banyak menggantikan dirinya dengan labtop dan berorientasi pada materi, Guru seharusnya membiasakan diri mengembangkan program pembelajaran yang berorientasi pada siswa bukan pada materi atau dirinya sendiri. Tujuannya adalah untuk memudahkan guru dalam menentukan strategi pembelajaran yang tepat yang dapat mengembangkan intelegensi secara maksimal. Adapun langkah-langkah yang dapat digunakan dalam menerapkan strategi pembelajaran *multiple* intelegensi adalah:

- a. Memberdayakan semua intelegensi yang dimiliki setiap siswa
- Memberdayakan semua intelegensi pada setiap mata pelajaran adalah ibarat mengimput melalui jalur ke dalam otak memori manusia.

³²Eveline Siregar dan Hartini Nara, *Teori Belajar dan Pembelajaran* (Bogor: Chalia Indonesia, 2011), hlm. 103.

- b. Mengoptimalkan pencapaian mata pelajaran tertentu berdasarkan intelegensiyang menonjol pada setiap siswa.³³

Untuk membantu guru dalam mengembangkan program pembelajaran yang berbasis *multiple* intelegensiini, digunakan bahan pertimbangan dalam mengembangkan strategi pembelajaran seperti:

Tabel II
Contoh Program Pembelajaran Yang Berbasis *Multiple* Intelegensi

Intelegensibahasa	Intelegensi logis-matematis
Menggunakan cara untuk menceritakan kisah untuk menjelaskan...	Menceritakan masalah-masalah untuk.....
Memimpin sebuah debat dalam.....	Menerjemakanke dalam rumus matematika.....
Memimpin sebuah diskusi kelas pada.....	Merencanakan dan memimpin suatu esperimen pada.....
Menceritakanatau menghubungkansebuah cerita pendek dengan atau novel dengan.....	Menggunakan.....keterampilan berpikir untuk ..
Menulis sebuah surat pada..... Tentang...	Memilih dan menggunakan teknologi untuk.....
Intelegensi kinestetik	Intelegensi visual –spasial
Bermain peran untuk menirukan....	Grafik, peta atau kelompok...

³³Modul 5 Udin S. Winatapura, dkk, *Op. Cit.*, hlm. 5. 28.

Menciptakan suatu gerakan atau rangkaian gerakan untuk menjelaskan.....	Mengembangkan gambar bersifat arsitektur.....
Membuat permainan atau teka-teki kartu untuk....	Menciptakan karya seni yang....
Membuat satu model dari....	Membuat satu permainan kartu atau papan
Intelegensi Musik	Intelegensi <i>Interpersonal</i>
Menulis lirik lagu untuk...	Memimpin suatu rapat untuk menunjukkan.....
Menyanyikan sebuah lirik atau lagu...	Mengajarkan orang lain tentang...
Menunjukkan pola-pola irama pada....	Membantu memecahan masalah umum atau local dengan...
Intelegensi <i>Intrapersonal</i>	Intelegensi <i>Natural</i>
Menggambarkan perasaanmu...	Melihat phenomena alam

Direka ulang berdasarkan buku Udin S. Winataputra

Contoh Rencana pembelajaran yang berbasis *Multiple* Intelegensi tentang foto sintesis yang menggabungkan atau mengembangkan tujuh (7) intelegensi.

Tabel III
Contoh Rencana pembelajaran yang berbasis *Multiple* Intelegensi

Judul Pelajaran	:	Fotosintesis: perubahan sinar matahari menjadi makanan
Tujuan pelajaran	:	Agar siswa mempelajari proses fotosintesis melalui tujuh cara/intelegensi
Antisipasi hasil	:	Hasil yang diharapkan dalam pembelajaran:

	<p>1. Siswa mampu menjelaskan proses siswa fotosintesis secara visual, dengan logika, ilmu bahasa maupun musical dan kinestesis, intrapersonal, interpersonal untuk menghubungkan konsep transformasi dan mengubah ke dalam kehidupan mereka.</p>						
<p>Sumber materi kelas :</p>	<p>Menampilkan poster atau grafik dari fotosintesis, sebuah variasi pita music, atau kelas CD dan alatnya, persediaan cat air, buku teks ilmu pengetahuan.</p>						
<p>Kegiatan belajar :</p>	<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td data-bbox="716 808 1010 1234" style="width: 50%; padding: 5px;"> <p>Bahasa membaca buku acuan pada bagian yang menggambarkan fotosintesis & dengan kosa kata yang tepat</p> </td> <td data-bbox="1032 808 1326 1083" style="width: 50%; padding: 5px;"> <p>Logis matematis menciptakan suatu ketepatan waktu langkah-langkah fotosintesis</p> </td> </tr> <tr> <td data-bbox="716 1276 995 1554" style="width: 50%; padding: 5px;"> <p>Visual-spasial Dengan cat air, lukislah proses fotosintesis</p> </td> <td data-bbox="1045 1171 1377 1617" style="width: 50%; padding: 5px;"> <p><i>Interpersonal</i> Dalam kelompok kecil, mendiskusikan peranan yang berubah-ubah dari kloroplasma dalam fotosintesis dan gambarkan hubungannya dengan</p> </td> </tr> <tr> <td data-bbox="716 1680 1024 2100" style="width: 50%; padding: 5px;"> <p><i>Interpersonal</i> Menulis suatu catatan jurnal yang menggambarkan tentang pengalaman yang sifatnya berubah-ubah secara perseorangan dan</p> </td> <td data-bbox="1062 1671 1354 2100" style="width: 50%; padding: 5px;"> <p>Musik menciptakan suatu karya musik dengan pilihan musik yang berbeda yang menampilkan rangkaian langkah</p> </td> </tr> </table>	<p>Bahasa membaca buku acuan pada bagian yang menggambarkan fotosintesis & dengan kosa kata yang tepat</p>	<p>Logis matematis menciptakan suatu ketepatan waktu langkah-langkah fotosintesis</p>	<p>Visual-spasial Dengan cat air, lukislah proses fotosintesis</p>	<p><i>Interpersonal</i> Dalam kelompok kecil, mendiskusikan peranan yang berubah-ubah dari kloroplasma dalam fotosintesis dan gambarkan hubungannya dengan</p>	<p><i>Interpersonal</i> Menulis suatu catatan jurnal yang menggambarkan tentang pengalaman yang sifatnya berubah-ubah secara perseorangan dan</p>	<p>Musik menciptakan suatu karya musik dengan pilihan musik yang berbeda yang menampilkan rangkaian langkah</p>
<p>Bahasa membaca buku acuan pada bagian yang menggambarkan fotosintesis & dengan kosa kata yang tepat</p>	<p>Logis matematis menciptakan suatu ketepatan waktu langkah-langkah fotosintesis</p>						
<p>Visual-spasial Dengan cat air, lukislah proses fotosintesis</p>	<p><i>Interpersonal</i> Dalam kelompok kecil, mendiskusikan peranan yang berubah-ubah dari kloroplasma dalam fotosintesis dan gambarkan hubungannya dengan</p>						
<p><i>Interpersonal</i> Menulis suatu catatan jurnal yang menggambarkan tentang pengalaman yang sifatnya berubah-ubah secara perseorangan dan</p>	<p>Musik menciptakan suatu karya musik dengan pilihan musik yang berbeda yang menampilkan rangkaian langkah</p>						

		Kinestesis Bermain peranan: karakter yang terlibat dalam proses fotosintesis
Sekuensi pelajaran	:	1. Aktivitas kabahasaan 2. Aktivitas Logis-matematis 3. Aktivitas kinestesis 4. Aktivitas visualisasi 5. Aktivitas bidang musik 6. Aktivitas <i>interpersonal</i> 7. Aktivitas <i>intrapersonal</i>
Prosedur penilaian	:	1. Tingkat ketepatan waktu bidang matematika dan lukisan. 2. Meminta siswa menilai permainan atau lagu siswa lain ³⁴

Direka ulang berdasarkan buku Udin S. Winataputra

³⁴*Ibid.* hlm. 5. 32-5. 33

6. Metode dan Materi Kunci Pengajaran *Multiple Intelengensi*

a. Cara menyusun rencana pelajaran *Multiple Intelengensi*

Guru dapat memilih kegiatan yang menerapkan teori kecerdasan mejemuk, sesuai dengan keunikan gaya mengajar dan selaras dengan filsafat pendidikan siswa (sejauh filsafat tidak menyatakan semua anak belajar dengan cara yang persis sama).³⁵

Tujuh langkah untuk menyusun renncana pelajaran/unit kurikulum yang menggunakan teori kecerdsan majemuk:

- a) Merumuskan perhatian pada tujuan dan topik tertentu
- b) Menjawab pertanyaan kunci kecerdasan majemuk
- c) Mempertimbangkan kemungkinan lain
- d) Memilih kegiatan yang cocok
- e) Menyusun rencana pelajaran yang berkesenambungan
- f) Menjalankan rencana.

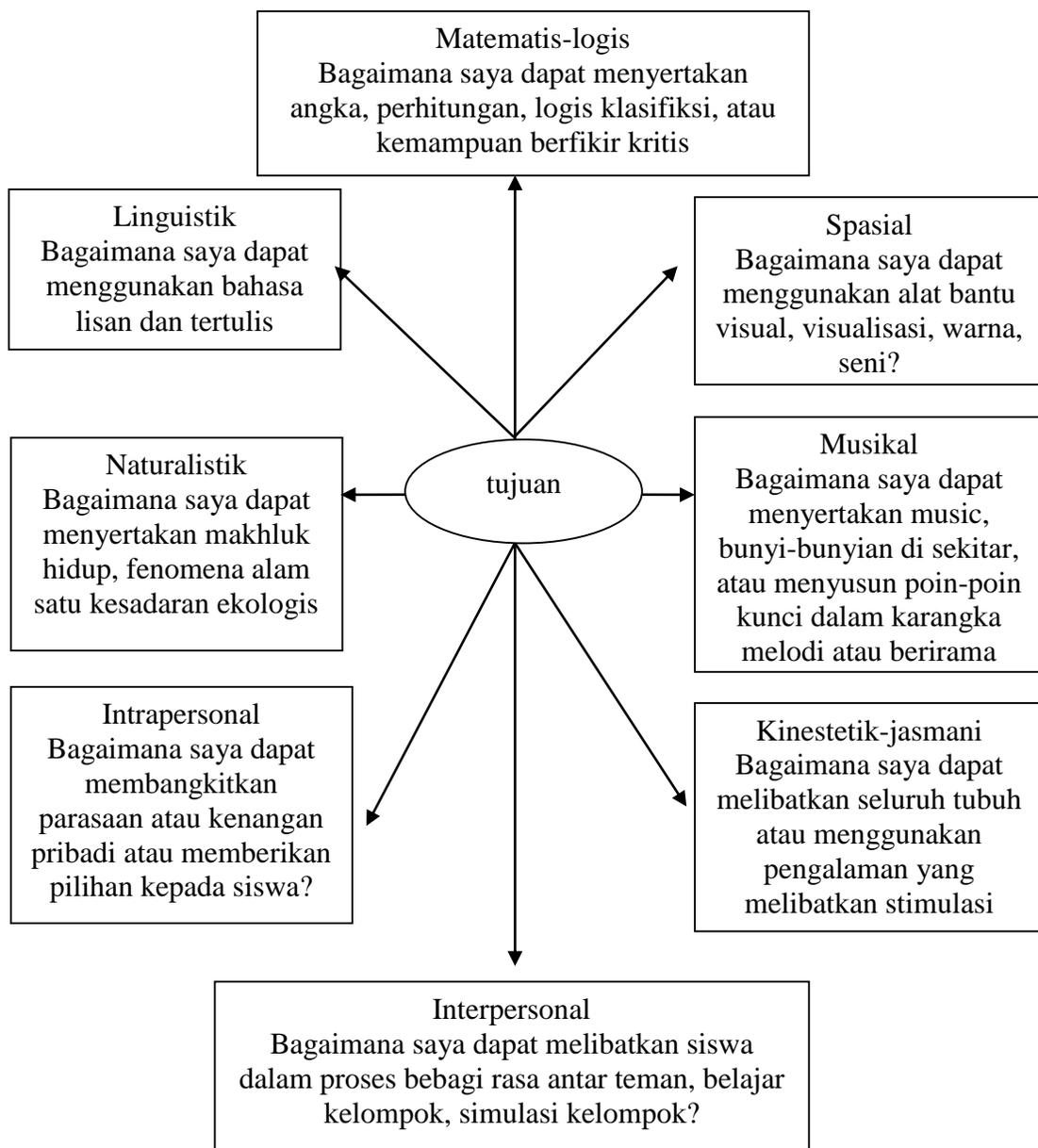
b. *Multipleintelengensi* dan pengajarantematis

Saat ini banyak pendidik menyadari pentingnya pengajaran siswa dari sudut interdisiplin (antar bidang studi). Sebagai penerapannya, pendidik mulai mengambil model-model pengajaran yang secara signifikan mencerminkan kehidupan nyata.³⁶

³⁵Yatim Riyanto, *Op. Cit.*, hlm. 248.

³⁶*Ibid.*, hlm. 249

Pertanyaan-pertanyaan perencanaan MI



Skema I: Pertanyaan-pertanyaan *multiple* intelegensi

Direka ulang berdasarkan buku Mardianto

7. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan *Multiple* Intelegensi

Tujuan belajar adalah untuk memperluas dan mengembangkan intelegensi/ kecerdasan anak didik. Jadi, tugas pendidik adalah bagaimana menciptakan suasana belajar yang dapat mengoptimalkan *intelegensi* anak didik. Cara yang dapat dilakukan untuk menciptakan suasana belajar yang mengembangkan semua intelegensi diantaranya :

a. Mengaktifkan seluruh intelegensi indra anak didik

Ada 3 cara mengaktifkan intelegensi seluruh indra anak didik yaitu

:

a) Melatih cara mendengar yang efektif

Telinga bagi manusia merupakan instrumen yang luar biasa. Melalui telinga otak menerima bunyi dan membuat duplikat bunyi tersebut dan mengulang seluruh bunyi tersebut seperti suatu simponi.

b) Melatih mata untuk membaca cepat dan efek mata sangat erat kaitannya dengan kemampuan membaca. Kecepatan membaca orang normal rata-rata 300 kata per menit dengan kemampuan mengingat 40-70 % dari seluruh bacaan

c) Melatih keterampilan menulis atau membuat catatan yang cepat dan tepat. Mengenai keterampilan dan membuat catatan yang cepat dan tepat ini, menunjukkan hasil sebagai berikut:

- 1) Ada siswa yang tidak mencatat sama sekali
- 2) Ada siswa yang tidak diberikan catatan lengkap yang dibuat oleh guru.
- 3) Ada siswa yang membuat catatan lengkap sendiri.
- 4) Ada siswa yang diberikan catatan berupa rangkuman oleh guru.
- 5) Ada siswa yang membuat catatan berupa rangkuman sendiri.
- 6) Ada siswa yang diberikan berupa kata- kata kunci dari guru.
- 7) Ada siswa yang membuat catatan berupa kata-kata kunci sendiri.³⁷

2. Melatih intelegensisecara berimbang

Untuk melatih intelegensi yang berimbang langkah- langkah yang di gunakan adalah:

- a) Mengidentifikasi intelegensi primer setiap anak didik

Untuk menjajaki intelegensi primer anak dapat dilakukan dengan beberapa cara diantaranya dengan observasi perilaku siswa baik didalam kelas atau diluar kelas.

³⁷Modul 5, Udin S. Winnataputra. *Ibid.*, hlm. 5.14 – 5.15.

- b) Menyusun rencana pembelajaran/ satuan pelajaran/silabus yang dapat mengembangkan intelegensi, seperti:
- 1) Mengorganisasikan isi materi pelajaran sedemikian rupa sehingga menjadi menarik.
 - 2) Memilih strategi pembelajaran yang dapat mengembangkan seluruh potensi intelegensi.
 - 3) Merancang dan membuat tugas atau penilaian yang dapat menggali potensi intelegensi.
- c) Melaksanakan pembelajaran yang dapat mengembangkan seluruh intelegensi anak didik. Kegiatan yang dilakukan guru melalui cara ini adalah :
- 1) Menerapkan rencana pelajaran yang telah dirancang untuk mengembangkan beberapa intelegensi.
 - 2) Menerapkan beberapa keterampilan dasar mengajar yang dapat mengembangkan berbagai intelegensi anak didik secara terpisah.
3. Melatih silang intelegensiyang berbeda

Bagaimana Melatih SilangIntelegensi/Kecerdasan Yang Berbeda?Yang dimaksud dengan “silang” disini adalah setiap *intelegensi* anak didik tidak dikembangkan secara bersama, tetapi dikembangkan satu persatu secara terpisah.Tujuannya adalah agar anak didik dapat mengasah setiap bagian intelegensinya selama waktu tertentu. Contoh: Pelajaran utama adalah komet, jadi guru memberikan pengajaran singkat dengan

gambar–gambar dan diagram yang menggambarkan komet dalam bentuk, ukuran, susunan dan orbit mereka.³⁸

8. Pengertian Intelegensi Linguistik

Gardner mengatakan bahwa intelegensi linguistik adalah kemampuan untuk menggunakan dan mengolah kata-kata dengan efektif, baik secara oral maupun tertulis. Intelegensi linguistik berhubungan erat dengan ketrampilan orang dalam menguasai bahasa tulisan dan lisan. Intelegensi jenis ini banyak menonjol pada seseorang sastrawan, pencipta puisi, penulis, pengacara, mentor. Orang-orang dengan intelegensi linguistik mudah untuk menjelaskan, mengajarkan bahkan menceritakan pemikirannya kepada orang lain. Analisis linguistik kuat dalam mengungkapkan suatu fakta, anak yang memiliki linguistik tinggi meskipun masih di sekolah dasar sudah terlihat mempunyai kemampuan bahasa yang baik, jika diberi tugas membuat kalimat, anak ini akan sangat mudah untuk membuat kalimat yang baik dan tertata. Jenis kemampuan yang dimiliki oleh orang yang menonjol dalam intelegensi linguistik antara lain:

- a. Mengerti urutan dan arti kata-kata (sensitivitas dapa suatu bahasa)
- b. Mampu berkomunikasi dan merasakan sesuatu melalui bahasa
- c. Menjelaskan, bercerita, mengajar, berdebat.

³⁸*Ibid.*, hlm. 5.20.

- d. Humor
- e. Mengingat dan menghafal
- f. Berpuisi, berpidato.³⁹

9. Strategi Pengajaran Untuk Intelelegensi Linguistik

Linguistik merupakan kemampuan menggunakan kata secara efektif, baik secara lisan (misalnya, pendongeng, orator, atau plitis) maupun tertulis (misalnya, sastrawan, penulis drama, editor, wartawan), kecerdasan ini meliputi kemampuan memanipulasi tata bahasa atau struktur bahasa, fonologi atau bunyi bahasa, samantik atau makna bahasa, dimensi pragmatik atau penggunaan praktis bahasa. Penggunaan bahasa ini antara lain mencakup retorika, (penggunaan bahasa untuk memengaruhi orang lain melakukan tindakan tertentu), mnemoni/hafalan (penggunaan bahasa untuk mengingat informasi), eksplanasi (penggunaan bahasa untuk memberi informasi), dan meta bahasa (penggunaan bahasa untuk membahas bahasa itu sendiri).

Strategi pengajaran linguistik adalah strategi pengajaran yang paling mudah dibuat karena kita telah banyak mencurahkan perhatian pada pengembangan strategi ini disekolah-sekolah. Strategi yang dipaparkan di sini adalah strategi yang terbuka untuk berbagai jenis siswa karena menekankan kegiatan berbahasa terbuka yang dapat membangkitkan kecerdasan linguistik dalam diri setiap siswa.

³⁹Shoimatul Ula, *Revolusi Belajar Optimalisasi Kecerdasan Melalui Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Majemuk* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), hlm. 88-89.

a. Bercerita

Secara tradisional, bercerita dipandang sebagai hiburan. Bercerita harus dipandang sebagai alat pengajaran yang vital karena strategi ini telah digunakan oleh semua kebudayaan di seluruh dunia. Apabila akan menggunakan metode bercerita di kelas anda harus menggunakan konsep, gagasan dasar, dan tujuan pengajaran menjadi sebuah cerita yang dapat anda sampaikan secara langsung kepada siswa. Sekelompok orang yang memiliki kepribadian yang berbeda-beda dan jalan cerita yang berliku-liku agar semua pesan tersampaikan.

b. Curah Gagasan

Lev Vygotsky pernah mengatakan bahwa pikiran itu seperti awan yang mencurahkan hujan kata. Selama proses curah gagasan, siswa mencurahkan pikiran verbal yang dapat dikumpulkan dan ditulis di papan tulis atau kertas transparansi OHP. Curah gagasan dapat dilakukan dengan tujuan apa saja, misalnya pemilihan kata yang tepat untuk karya bersama, pencapat untuk kegiatan kelompok. Aturan umum curah gagasan adalah mengemukakan setiap gagasan relevan yang melintas dibenak.

c. Merekam dengan *TapeRecorder*

Tape Recorder salah satu alat belajar yang paling bermanfaat di kelas, karena dapat menjadi media siswa untuk belajar menggunakan kecerdasan linguistik, dan mengemukakan pendapat pribadi. Mereka

dapat menggunakan *Tape Recorder* untuk “membahas dengan lantang”. Dengan cara ini mereka dapat memikirkan kemampuan kognitif maupun proses pemecahan masalah mereka sendiri.

d. Menulis jurnal

Menulis jurnal pribadi akan mendorong siswa membuat catatan tentang suatu bidang tertentu. Bidang ini dapat berupa bidang yang luas dan terbuka (tulislah apapun yang kalian pikirkan dan rasakan selama sehari).

e. Publikasi

Publikasi dapat dilakukan dengan berbagai cara. Tulisan siswa dapat difotocopi dan disebarikan atau dimasukkan ke dalam program pengolahan kata dan dicetak dalam jumlah besar. Siswa dapat mengirim tulisan mereka ke majalah dinding kelas atau sekolah.⁴⁰

f. Memberikan kesempatan lebih banyak kepada peserta didik untuk berbicara. Pendidik mengurangi waktunya berbicara sehingga peserta didik akan diberi kesempatan untuk mendominasi pembicaraan terkait materi. Peserta didik diberi kesempatan lebih banyak untuk mengeluarkan pendapat, ide, atau informasi yang pernah ia dapat secara lisan.

⁴⁰Hamzah B. Uno. Masri Kuadrat, *Op. Cit.*, hlm. 240-241.

- g. Melibatkan peserta didik dalam berbagai kegiatan diskusi, debat, *collaborative learning*.⁴¹

B. Penelitian Terdahulu

Kajian terdahulu dapat membantu peneliti untuk menentukan cara pengolahan dan analisis data. Berdasarkan studi pendahuluan terdapat peneliti yang membahas mengenai Intelegensi, diantaranya:

1. Penelitian yang dimuat dalam skripsi oleh Ali Amru, Nim 06 311 051, tahun 2010 dengan judul: “Metode Guru Dalam Mengembangkan Intelegensi Anak Pada Usia Dini PAUD Ceria Padangmatinggi Kelurahan Aek Tampang”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *integrasi edukatif* yang diarahkan pada pengembangan optimalisasi *inteligensi* dan seluruh potensi yang dimiliki anak. Pendidikan anak usia dini sebagai sarana untuk mencapai tarap kemanusiaan, dan anak dapat mengembangkan seluruh potensi yang dimilikinya melalui berbagai pemberian rangsangan.⁴²
2. Penelitian yang dimuat dalam skripsi oleh Kurnia Muhajarah dengan Nim 3103091, tahun 2008 dengan judul “ *Multiple Intelegences* menurut Howard Gardner dan Implikasinya dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada

⁴¹Shoimatul Ula, *Op. Cit.*, hlm. 146-147.

⁴²Ali Amru Skripsi, *Metode Guru Dalam Mengembangkan Intelegensi Anak Pada Usia Dini PAUD Ceria Padangmatinggi Kelurahan Aek Tampang* (Padangsidempuan, STAIN Padangsidempuan, 2010), hlm. 89

Jenjang Madrasah Aliyah (Sebuah Penawaran Konsep)”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa memberikan *alternatif* kepada pendidik agar dalam mengajarkan suatu materi lebih bervariasi Pengajaran dengan teori ini sangat jelas menekankan pentingnya perhatian kepada peserta didik, dan rujukan pertama-tama pada pendidik. Dalam teori ini, pendidik harus lebih memperhatikan apa yang disukai dan tidak disukai peserta didik, yang mendorong atau menghambat peserta didik belajar, serta yang membuat peserta didik mudah atau sulit menangkap materi pelajaran.⁴³

3. Peneliti yang dimuat dalam skripsi oleh Ropikoh Dalimunthe, nim 09 310 0285 tahun 2014 dengan judul “Peran Guru Agama dalam Mengembangkan Kecerdasan Emosional dan Spritual Siswa di SD Inpres Pijorkoling”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran guru agama dalam mengembangkan kecerdasan emosional dan spritual siswa di SD Inpres Pijorkoling masih kurang maksimal dalam proses belajar dan mengajar, guru agama kadang-kadang menghukum siswa-siswanya.⁴⁴

C. Karangka Pikir

Mengembangkan kemampuan atau intelegensi siswa merupakan tanggung jawab guru. Guru perlu memiliki pengetahuan mengenai siapa siswa tersebut dan

⁴³Kurnia Muhajarah Skripsi, *Multiple Intelegencesmenurut Howard Gardner dan Implikasinya dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Jenjang Madrasah Aliyah (Sebuah Penawaran Konsep)*, (Yogyakarta, UIN Sunankalijaga, 2008), hlm. 155.

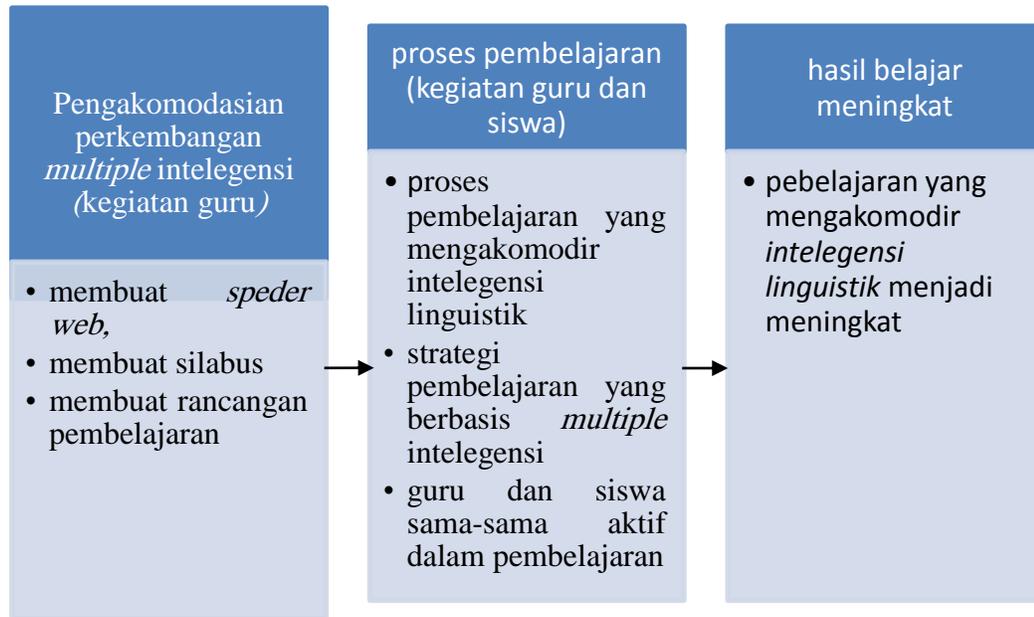
⁴⁴Ropikoh Dalimunthe Skripsi, *Peran Guru Agama dalam Mengembangkan Kecerdasan Emosional dan Spritual Siswa di SD Inpres Pijorkoling* (Padangsidempuan, IAIN Padangsidempuan, 2014), hlm. 61.

bagaimana karakteristiknya ketika memasuki suatu proses belajar dan mengajar di sekolah. Siswa mempunyai latar belakang tertentu, yang menentukan keberhasilannya dalam mengikuti proses belajar.

Tugas guru adalah mengakomodasi keragaman potensi antar siswa tersebut sehingga semua siswa dapat mencapai tujuan pengajaran. Berhasil tidaknya prestasi seorang anak didik sangat dipengaruhi oleh strategi pembelajaran yang digunakan guru.

Jadi guru sangat dituntut untuk bisa mengembangkan strategi pembelajaran dengan melihat potensi-potensi peserta didik. Solusi dari masalah ini adalah setelah dibuat strategi pembelajaran yang berbasis multiple intelegensi diharapkan akan dapat meningkatkan efektifitas dan efesiensi proses pembelajaran sehingga potensi-potensi peserta didik dapat berkembang. Untuk itu lebih jelas dapat digambarkan karangka pikir sebagai berikut:

Karangka Pikir



Skema II. Karangka Pikir

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

1. Lokasi dan Waktu Penelitian

a. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Islam Terpadu Bunayya Padangsidempuan yang berada di Jl. Ompu Toga Langit Jl. Sabungan Jae Kelurahan Losung Batu kecamatan Padangsidempuan.

b. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan mulai Maret 2015 sampai dengan April 2015.

2. Jenis Penelitian

Berdasarkan analisis data, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang dilakukan dengan mengamati fenomena disekitarnya dan menganalisisnya dengan menggunakan logika ilmiah.¹ Berdasarkan metode, penelitian ini didekati dengan metode deskripsi yaitu penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi obyek sesuai dengan apa adanya.² Dengan tujuan utama penelitian deskriptif adalah untuk memberikan gambaran yang jelas dan akurat tentang fenomena yang sedang diselidiki.³

¹Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2000), hlm. 5.

²Sukardi, *metodologi penelitian pendidikan, kompetensi dan prakteknya* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm. 157.

³Ibnu Hadjar, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan* (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 1999), hlm. 174.

3. Sumber data

- a. Sumber primer adalah data pokok yang dibutuhkan dalam penelitian ini yang diperoleh dari:
 - 1) Kepala Sekolah Dasar Islam Terpadu Bunayya Padangsidempuan
 - 2) Guru Sekolah Dasar Islam Terpadu Bunayya Padangsidempuan
 - 3) Siswa kelas IV B Sekolah Dasar Islam Terpadu Bunayya Padangsidempuan berjumlah 27 orang.
- b. Sumber sekunder adalah data pendukung yang diperoleh dari PKS Bidang Kesiswaan Sekolah Dasar Islam Terpadu Bunayya Padangsidempuan, pustakawan Sekolah Dasar Islam Terpadu Bunayya Padangsidempuan

4. Teknik Pengumpulan Data

Tehnik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

a. Prosedur Pengumpulan Data

Perencanaan tahap-tahap penelitian yaitu:

1. Merencanakan
2. Menyusun
3. Mengevaluasi

b. Penyusunan Instrumen

Penyusunan instrumen yang dirancang dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi merupakan pengamatan yang dilakukan secara sengaja, sistematis mengenai fenomena sosial dengan gejala-gejala untuk kemudian dilakukan

pencatatan.⁴ Pokok-pokok yang menjadi fokus observasi yaitu: keadaan sekolah SD IT (Islam Terpadu) Bunayya Padangsidempuan, kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam mengakomodir intelegensi peserta didik khususnya yang intelegensi linguistik baik dalam kegiatan kurikuler dan kegiatan ekstrakurikuler.

2. Wawancara

Michalak dan Yager mengatakan bahwa wawancara adalah teknik pengumpulan informasi atau data yang dilakukan melalui pengajuan pertanyaan secara kontak langsung.⁵ Wawancara adalah alat pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang diperoleh sebelumnya. Dimana teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah wawancara mendalam.⁶ Pokok-pokok yang menjadi fokus wawancara yaitu: pembelajaran yang berbasis *multiple* intelegensi baik dari segi persiapan/perencanaan pembelajaran, proses pembelajaran yang mengakomodir *multiple* intelegensi dalam intelegensi linguistik, dan hasil dari pembelajaran yang berbasis *multiple* intelegensi pada intelegensi linguistik.

⁴Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hlm. 63.

⁵ I.G.A.K Wardani, dkk, *Teknik Penulisan Karya Ilmiah* (Jakarta: Universitas Terbuka (UT), 2007), hlm. 2.29.

⁶Ahmad Nizar, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK dan Penelitian pengembangan* (Bandung: Cita Pustaka Media, 2014), hlm. 127.

3. Studi dokumen merupakan sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, pokok-pokok yang dokumennya ialah, berupa sumber tertulis misalnya silabus, RPP, flim, karya-karya, yang semuanya itu memberikan informasi untuk proses penelitian.⁷

5. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi bahan-bahan lain sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri, dan temuan dapat diinformasikan kepada orang lain.

Dalam mengelola dan menganalisis data penelitian, maka peneliti menukil pendapat Lexi J. Moleong dan Sugiyono, dan langkah-langkah yang dilaksanakan adalah sebagai berikut:

- a. Menelaah seluruh data yang telah terkumpulkan dari sumber data.

Langkah pertama yang akan dilaksanakan dengan cara pencarian data yang diperlukan terhadap berbagai jenis data dan bentuk data yang ada dilapangan kemudian melaksanakan pencatatan.⁸

- b. Reduksi data

Apabila langkah pertama pencarian data sudah terkumpul, maka langkah selanjutnya mereduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting.

⁷*Ibid.*, hlm. 129.

⁸Lexi J Moleong, *Op. Cit.*, hlm. 190.

c. Penyajian data

Setelah data direduksi, maka akan dilanjutkan dengan penyajian data. Penyajian data dalam penelitian ini, dipaparkan bersifat teks yang bersifat deskriptif atau penjelasan.

d. Verification

Langkah keempat dalam analisis data adalah penarikan kesimpulan data verifikasi. Dalam penelitian ini kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.⁹

6. Teknik Pengecekan Keabsahan Data

Adapun teknik keabsahan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Membandingkan data yang diperoleh dari hasil pengamatan dan hasil wawancara.
- b. Membandingkan hasil wawancara dengan hasil studi dokumen.¹⁰

⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 252.

¹⁰Syukur Kholil, *Metodologi Penelitian Komunikasi* (Bandung: Cita Pustaka Media, 2006), hlm. 133.

DAFTAR PEDOMAN WAWANCARA

Dalam rangka melaksanakan penelitian yang berjudul: “Program Pembelajaran yang Mengakomodasikan perkembangan *Multiple Intelegensi* pda pembelajaran pendidikan agama Islam di SDIT Bunayya padangsidimpuan”, maka dari ini peneliti mengadakan wawancara langsung untuk mendapatkan informasi yang dapat menjawab rumusan-rumusan masalah pada judul penelitian di atas.

Adapun hal-hal yang akan di wawancarai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

No	Uraian	Rincian pertanyaan penelitian
1.	Wawancara dengan kepala sekolah SDIT Bunayya Sabungan Padangsidimpuan Utara	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana latar belakang berdirinya SDIT Bunayya Sabungan Padangsidimpuan Utara 2. Siapa saja yang berjasadalam proses berdirinya SDIT Bunayya Sabungan Padangsidimpuan Utara 3. Bagaimana kelengkapan sarana prasarana di SDIT Bunayya Sabungan Padangsidimpuan Utara 4. Apakah sudah diterapkan pembelajaran yang berbasis Multiple Intelegensi 5. Sejak kapan diterapkan pembelajaran multiple intelegensi 6. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran yang berbasis Multiple Intelegensi 7. Bagaimana upaya yang dilakukan sekolah dalam meningkatkan kemampuan para guru sehingga mampu menerapkan pembelajaran yang berbasis Multiple Intelegensi

		<p>8. Bagaimana kurikulum yang diterapkan SDIT Bunayya Sabungan Padang sidimpuan Utara</p> <p>9. Bagaimana setelah diterapkannya Pembelajaran yang Berbasis Multiple Intelegensi</p> <p>10. Bagaimana sistem penerapan pembelajaran yang berbasis Multiple Intelegensi</p> <p>11. Bagaimana pelajaran apa saja yang menerapkan Multiple Intelegensi</p> <p>12. Berapa jumlah guru yang menerapkan Multiple Intelegensi</p>
3.	<p>Wawancara dengan guru SDIT Bunayya Sabungan Padang sidimpuan Utara</p>	<p>1. Apa yang Ibu/Bapak ketahui mengenai Pembelajaran Multiple Intelegensi</p> <p>2. Mulaikapan Ibu/Bapak dalam menerapkan pembelajaran Multiple Intelegensi di SDIT Bunayya Sabungan Padang sidimpuan Utara</p> <p>3. Bagaimana persiapan program pembelajaran yang berbasis Multiple Intelegensi Ibu/Bapak.</p> <p>4. Bagaimana kurikulum yang diterapkan dalam penerapan pembelajaran Multiple Intelegensi di SDIT Bunayya Sabungan Padang sidimpuan Utara?</p> <p>5. Bagaimana materi yang direncanakan dalam pembelajaran Multiple Intelegensi di SDIT Bunayya Sabungan Padang sidimpuan Utara?</p> <p>6. Apakah bapak mempersiapkan materi sebelum terjadi proses pembelajaran?</p>

		<p>7. Adakah kendala yang dirasakan Bapak/Ibu dalam menerapkan pembelajaran Multiple Intelegensi di SDIT Bunayya Sabungan Padangsidempuan Utara?</p> <p>8. Bagaimana metode Bapak/Ibu dalam menyampaikan materi yang ada yang memuat pembelajaran Multiple Intelegensi di SDIT Bunayya Sabungan Padangsidempuan Utara?</p> <p>9. Apakah dengan metode pembelajaran dapat menciptakan iklim yang kondusif?</p> <p>10. Apakah Ibu/Bapak selalumengakomodasikan Multiple Intelegensi ketika berlangsung proses pembelajaran?</p> <p>11. Apakah Bapak/Ibu selalumemperhatikan kecerdasan/intelegensi peserta didik?</p> <p>12. Bagaimana mengembangkan Intelegensi yang dimiliki peserta didik?</p> <p>13. Bagaimana evaluasi yang dilakukan untuk mengetahui keberhasilan pembelajaran Multiple Intelegensi?</p> <p>14. Bagaimana hasil evaluasi pembelajaran Multiple Intelegensi di SDIT Bunayya Sabungan Padangsidempuan Utara?</p> <p>15. Apakah kendala Bapak/Ibu dalam menerapkan pembelajaran yang berbasis Multiple Intelegensi di SDIT Bunayya Sabungan Padangsidempuan Utara?</p> <p>16. Bagaimana usaha Bapak/Ibu untuk mengatasi kendala yang dihadapi dalam menerapkan pembelajaran yang</p>
--	--	--

		berbasis Multiple Intelegensi di SDIT BunayyaSabunganPadangsidimpuan Utara? 17. Apakahadadicantumkandalamraportintelegensi yang lebihmenonjol yang dimilikipesertadidik?
--	--	---

DAFTAR/ PEDOMAN OBSERVASI

Dalamrangkamelaksanakanpenelitian yang berjudul: “Program Pembelajaran
Yang Mengakomodasikan Perkembangan *Multiple Intelegensi* pada pembelajaran
pendidikan agama Islam di SD IT (Islam Terpadu)BunayyaPadangsidimpuan”,

makapenulismengadakanobservasiuntukmelengkapiinformasi-
informasisehubunganjudulpelelitian di atas.

Adapun data yang akandiobservasiadalahsebagaiberikut:

No	Aspek-Aspek yang Diobservasi	DeskripsiObservasi
1.	PersiapanPembelajaran yang berbasis <i>multiple intelegensi</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Lingkungansekolahtempatbelajarsiswa SDIT BunayyaPadangsidimpuan. - Waktu yang digunakandalampembelajaranbasis <i>multiple intelegensi</i> - Metode yang digunakan guru dalampenerapanpembelajaran basis<i>multiple intelegensi</i> - Media yang digunakandalampenerapanpembelajaran basis<i>multiple intelegensi</i> - Hal-hal yang dipersiapkandalampenerapanpembelajaran basis<i>multiple intelegensi</i>
2.	Proses pembelajaran pendidikan agama Islam yang basis <i>multiple intelegensi</i> pada <i>intelegensi linguistik</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Waktu pelaksanaan - Kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam mengakomodir <i>intelegensi</i> peserta didik khususnya yang <i>intelegensi linguistik</i>
3.	HasilPembelajaran yang berbasis <i>Multiple Intelegensi</i> pada <i>intelegensi linguistik</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Evaluasiharianpadaakhirpembelajaran. - Evaluasibulanan - Evaluasi di akhir semester.

DAFTAR/PANDUAN DOKUMEN

Dalamrangkamelaksanakanpenelitian yang berjudul: “ Program Pembelajaran yang mengakomodasikan perkembangan *MultipleIntelegensi* pada pembelajaran pendidikan agama Islam diSD IT (Islam Terpadu)BunayyaPadangsidimpuan”,

makapenelitimenggunakaninstrumendokumenuntukmelengkapiinformasi-informasisehubunganjudulpelitian di atas.

Adapundokumen yang digunakanadalahsebagaiberikut:

No.	TipeDokumen	JenisDokumen	DigunakanUntuk
1.	DokumenResmi SDIT BunayyaPadangsidimpuan	1. BukuProfil SDIT BunayyaPadangsidimpuan.	1. Mendapatkan data tentang: a. Sejarah singkat SDIT BunayyaPadangsidimpuan. b. Letak SDIT BunayyaPadangsidimpuan. c. Visi, misi, dan tujuan SDIT BunayyaPadangsidimpuan. d. Struktur organisasi SDIT BunayyaPadangsidimpuan.
		2. Buku Statistik Profil SDIT BunayyaPadangsidimpuan	2. Mendapatkan data tentang: a. Jumlah guru, pegawai, pesertadidik, dan fasilitas di SDIT BunayyaPadangsidimpuan.
.		3. Peraturan SDIT BunayyaPadangsidimpuan	3. Mendapatkan data tentang: a. Tata tertib siswa di SD IT BunayyaPadangsidimpuan
		4. Dokumen SDIT BunayyaPadangsidimpuan	4. Mendapatkan data tentang: a. Kegiatan keagamaan
		5. Kurikulum	5. Mendapatkan data tentang: a. RPP dan Spiderweb tentang pembelajaran basis <i>multiple intelegensi</i>
		6. Rapor	6. Mendapatkan data tentang: a. Hasil belajar siswa

--	--	--	--

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Temuan Umum

Hasil observasi dan studi dokumen pada hari selasa 31 maret, senin 06 april , selasa 07 april, jum'at 10 april 2015. Pukul. 08.00-12.00 wib. Sumber terlampir.

1. Sejarah Berdirinya Sekolah Dasar Islam Terpadu Bunayya Padangsidempuan

Sejarah Sekolah Dasar Islam Terpadu Bunayya Padangsidempuan didirikan pada tanggal 14 juli 2007 yang menyangand akreditasi A. Sekolah Dasar Islam Terpadu Bunayya adalah sebuah yayasan/ lembaga yang bergerak dalam bidang pendidikan, sosial dan da'wah Islam. Kiprah yayasan ini diawali dengan mengembangkan da'wah Islam di Kota Padangsidempuan, yakni menyediakan tenaga-tenaga da'i/trainer pada pesantren-pesantren kilat di SMA- SMA. Saat liburan semester dan bulan ramadhan, mengadakan seminar-seminar untuk kalangan remaja dan pelajar seperti seminar tentang "Problematika Remaja" pada tahun 2002. Dalam bidang sosial aktif memberikan bantuan kepada anak-anak yatim di panti asuhan.

Perkembangan selanjutnya, ketua harian yayasan periode 1999-2000 ini yaitu Bapak Sularno (yang saat ini menjabat sebagai ketua jaringan sekolah-sekolah Islam terpadu Indonesia untuk Sumatera Utara) dan ketua divisi pendidikan Bapak Khoiruddin Rambe, memandang perlu didirikannya suatu

lembaga pendidikan pra-sekolah dengan kurikulum terintegrasi yakni memadukan kurikulum umum dan agama ISLAM (YPSDI) BINA UL-UMMAH.

Sekolah Dasar Islam Terpadu Bunayya Padangsidempuan merupakan sebuah yayasan di bawah naungan Binaul Ummah yang bekerja sama dengan Dinas Pendidikan. Yayasan ini terdiri dari taman kanak-kanak dan Sekolah Dasar di kota Padangsidempuan. Adapun tujuan didirikannya Sekolah Dasar Islam Terpadu Bunayya Padangsidempuan adalah mencetak intelektual muslim dan sekaligus membina akhlak serta membangun generasi pembelajar.

2. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah Dasar Islam Terpadu Bunayya Padangsidempuan

a. Visi Sekolah Dasar Islam Terpadu Bunayya Padangsidempuan

Membina akhlak, Membangun Generasi Pembelajar

b. Misi Sekolah Dasar Islam Terpadu Bunayya Padangsidempuan

- a) Mengintegrasikan kurikulum, metodologi dan program berkesinambungan yang mengacu pada tahapan perkembangan anak, untuk mengoptimalkan seluruh potensi kecerdasan mereka (*Multiple Intellegences*)
- b) Menyelenggarakan sistem pembelajaran yang Islami, aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan.

- c) Membina dan memberdayakan tenaga pendidik menjadi profesional dan kreatif
- d) Mengembangkan program pembelajaran interaktif yang melibatkan orangtua dan lembaga lainnya

Dari visi dan misi tersebut menunjukkan bahwa Sekolah Dasar Islam Terpadu Bunayya Padangsidimpuan berusaha menjadi sekolah Islam unggulan, mengintegrasikan nilai-nilai Islam sebagai pondasi dasar bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sehingga menghasilkan generasi yang beraqidah lurus, beribadah secara benar, berakhlak mulia, berfikir ilmiah, mandiri, kreatif, disiplin serta berbadan sehat dan bermanfaat bagi umat.

c. Tujuan

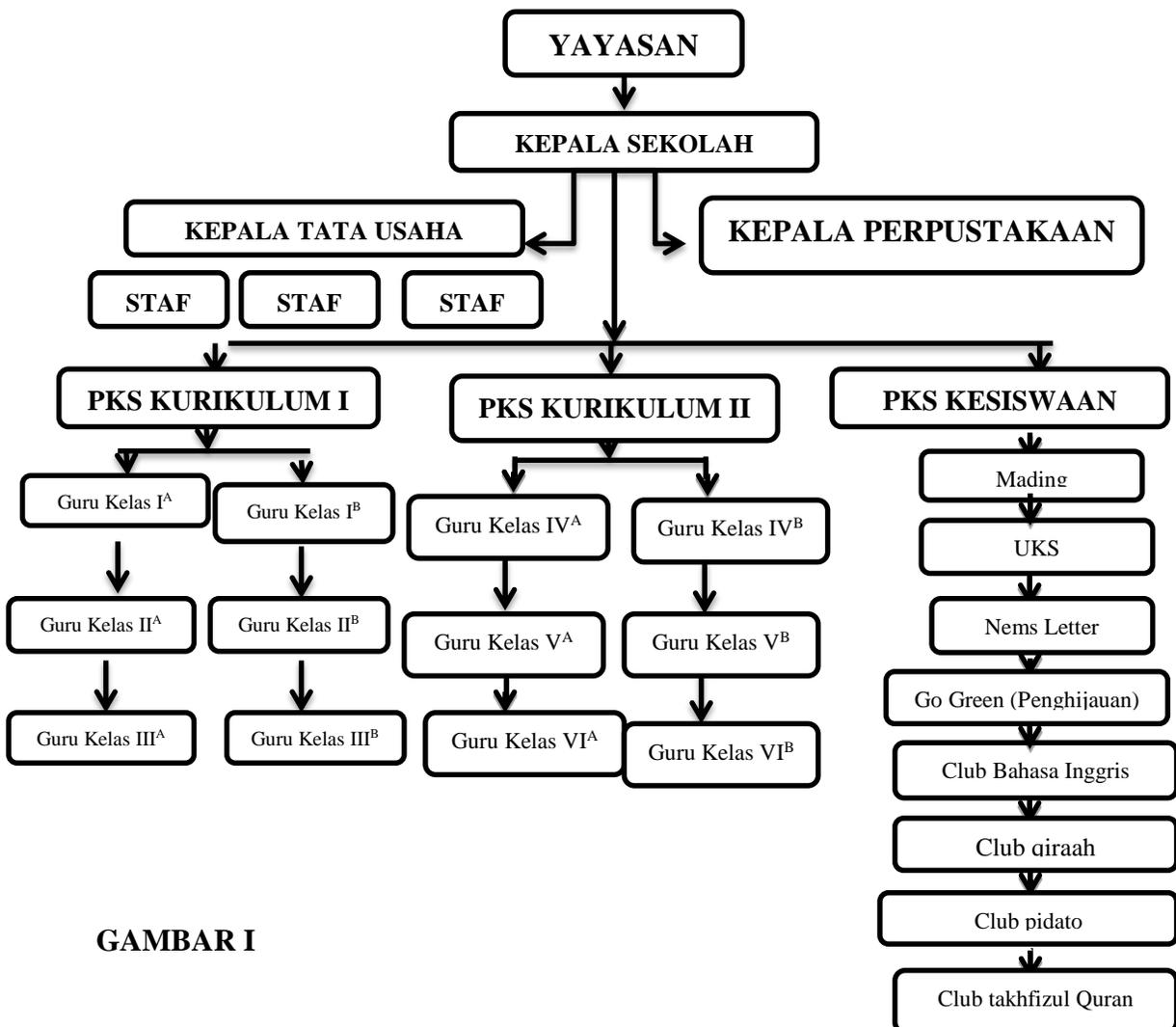
- a) Membentuk karakter anak sehingga memiliki pengetahuan, sikap dan perilaku sesuai dengan tuntunan azas-azas pendidikan anak dalam Islam dan kompetensi standar yang telah ditetapkan.
- b) Meraih prestasi akademik maupun non akademik minimal tingkat kota.
- c) Menguasai dasar-dasar Ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai bekal untuk melanjutkan kehidupan
- d) Mengantarkan anak untuk menjadi manusia yang berperan sebagai subjek dalam kehidupan

3. Struktur Organisasi Sekolah Dasar Islam Terpadu Bunayya Padangsidimpuan

Adapun struktur organisasi Sekolah Dasar Islam Terpadu Bunayya Padangsidimpuan dapat digambarkan seperti dibawah ini:

STRUKTUR YAYASAN PENDIDIKAN BINAUL UMMAH SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU BUNAYYA PADANGSIDIMPUAN

Jl. Ompu Toga Langit Kel. Losung Batu Kec. Padangsidimpuan Utara



GAMBAR I

4. Letak Geografis Sekolah Dasar Islam Terpadu Bunayya Padangsidimpuan

Sekolah ini berada di Jl. Sabungan, Kelurahan Losung Batu Kecamatan Padangsidimpuan Utara – Kota Padangsidimpuan.

5. Keadaan Guru Sekolah Dasar Islam Terpadu Bunayya Padangsidimpuan

Keadaan guru atau tenaga pengajar merupakan faktor utama dalam pelaksanaan proses pendidikan, karena tanpa guru proses belajar mengajar tidak akan terlaksana. Guru adalah figur pertama yang memberi pesan dan informasi yang mengandung pengetahuan sebagai penyampaian nilai-nilai serta mengembangkan bakat dan kemampuan anak didik dalam lembaga pendidikan.

Adapun Keadaan guru dan pegawai Sekolah Dasar Islam Terpadu Bunayya Padangsidimpuan dapat digambarkan sebagaimana terlihat pada tabel IV berikut ini:

Tabel IV

**Keadaan Guru Sekolah Dasar Islam Terpadu Bunayya
Padangsidempuan**

No	Nama Guru	L/ P	Jabatan
1	2	3	4
1	Mahlina, S. Pd	P	<i>Head Master</i>
2	Riswan Amd	L	KTU/Guru Sampo
3	Pariensyah, S. Pd. I	L	Guru Kelas
4	Rahmawati Nasution, S. Pd	P	Guru Kelas/PKS Kurikulum
5	Afrina, S. Pd. I	P	Guru Kelas/PKS Kurikulum
6	Mulyono, S. Pd. I	L	Guru Kelas
7	Yenni Rahman Nasution, S. Pd	P	Guru Kelas
8	Desi Arisandi, S. Pd	P	Guru Kelas
9	Ade Irna suriani, S. TP	P	Guru Kelas/PKS Kesiswaan
10	Aida Fitalaya, S. Pd. I	P	Guru Kelas
11	Masna Hasibuan, S. Pd	P	Guru Kelas
12	Khoirunnisa, Dalimunthe, S. Pd	P	Guru Kelas
13	Aman, S. Pd. I	L	Guru Kelas
14	Ahmad Syahrin Matondang	L	Staff Tata Usaha
15	Asma Rowiyah, S. Pd. I	P	Guru Kelas
16	Darul Mukoddam Harahap, S. Pd. I	L	Guru B. Studi BTQ
17	Sri Genotiva Harahap, S. Pd	P	Guru Kelas
18	Evawati Harahap, S. Pd	P	Guru Kelas
19	Ilham Fauzi M. Siregar, S. Pi	L	Bendahara
20	Sulistiono, S. Pd	L	Guru B. Studi B. Indonesia
21	Siti Aisyah, S. S	L	Guru B. Studi IPS
22	Abdullah Syaiful, S. Pd	P	Guru B. Studi B. Inggris

Sumber : Profil Sekolah Dasar Islam Terpadu Bunayya Padangsidempuan

4. Keadaan Siswa Sekolah Dasar Islam Terpadu Bunayya Padangsidempuan

Siswa merupakan objek pendidikan yang merupakan salah satu komponen pendidikan. Tanpa peserta didik, pendidikan tidak akan terlaksana, karena siswa sebagai objek dan sasaran guru pada setiap lembaga pendidikan.

Adapun keadaan siswa Sekolah Dasar Islam Terpadu Bunayya Padangsidempuan dapat digambarkan pada tabel V berikut ini:

Tabel V
Keadaan Siswa Sekolah Dasar Islam Terpadu BunayyPadangsidempuan

Kelas	Jumlah Siswa		Total Siswa	Jumlah kelas yang tersedia
	Laki-Laki	Perempuan		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kelas I A	16	17	33	1
Kelas I B	16	15	31	1
Kelas II A	20	11	31	1
Kelas II B	18	13	31	1
Kelas III A	37	27	64	1
Kelas III B	14	14	28	1
Kelas IV A	15	18	33	1
Kelas IV B	16	17	33	1
Kelas V A	12	18	30	1
Kelas V B	19	11	30	1
Kelas VI A	17	6	23	1
Kelas VI B	13	9	22	1
Jumlah	190	164	354	12

Sumber: Profil Sekolah Dasar Islam Terpadu Bunayya

Padangsidempuan

Tabel di atas ini menggambarkan keadaan jumlah siswa Sekolah Dasar Islam Terpadu Bunayya Padangsidempuan. Secara jenis kelamin, laki-laki 190, dan perempuan 164, sedangkan jumlah siswa secara keseluruhan adalah 354.

4. Keadaan Sarana dan Prasarana Sekolah Dasar Islam Terpadu Bunayya Padangsidempuan

Sarana dan prasarana merupakan salah satu faktor yang menentukan dalam pelaksanaan usaha pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan dengan maksimal. Sarana dan prasarana adalah alat dalam pendidikan yang digunakan dalam komunikasi belajar mengajar yang harus ada dalam setiap lembaga pendidikan formal maupun non formal. Dengan kata lain, setiap lembaga pendidikan mesti terlebih dahulu menyediakan persiapan-persiapan yang akan digunakan dalam kelangsungan pendidikan pada sekolah. dan tanpa adanya sarana dan prasarana pendidikan tidak akan berjalan dengan baik.

Selain itu guru-guru yang mengajar di Sekolah Dasar Islam Terpadu Bunayya Padangsidempuan dituntut kreatif untuk menciptakan dan memotivasi siswa dalam menyediakan alat-alat peraga baik dari karton manila, barang-barang bekas yang tidak mengeluarkan dana yang besar. Tetapi mampu menarik perhatian siswa.

Adapun sarana dan prasarana pendidikan Sekolah Dasar Islam Terpadu Bunayya Padangsidimpuan dapat digambarkan pada tabel VI berikut ini:

Tabel VI
Sarana Prasarana Sekolah Dasar Islam Terpadu Bunayya
Padangsidimpuan
Yang Menunjang Kegiatan Pembelajaran

No	Jenis	Diperlukan	Yang ada	Kurang
1	Kantor K. Sekolah	1 ruangan	1 ruangan	
2	Kantor guru	1 ruangan	1 ruangan	
3	Koperasi	1 ruangan	1 ruangan	
4	Ruangan belajar	12 ruangan	12 ruangan	
5	Mesjid	1 ruangan	1 ruangan	
6	Kamar mandi	6 ruangan	6 ruangan	
7	Uks	1 ruangan	1 ruangan	
8	Perpustakaan	1 ruangan	1 ruangan	
9	Meja Murid	358 buah	358 buah	-
10	Kursi Murid	384 buah	384 buah	-
11	Meja Guru	24 buah	24 buah	-
12	Kursi Guru	24 buah	24 buah	-
13	Kursi Tamu	1 Stel	1 Stel	-
14	Lemari	15 buah	15 buah	-
15	Rak buku	5 buah	4 buah	1
16	White board	12 buah	12 buah	-
17	Papan Absen	11 buah	11 buah	11
18	Papan Merk	1 buah	1 buah	-
19	Buku perpus			-
20	Tape	2 buah	2 buah	-
21	Tv	1 buah	1 buah	-
22	Komputer	31 buah	1 buah	30
23	Mading	3 buah	3 buah	1
24	Labtob	10 buah	5 buah	5

Sumber :Profil Sekolah Dasar Islam terpadu Bunayya Padangsidimpuan

Tabel di atas menggambarkan keadaan sarana dan prasarana Sekolah Dasar Islam Terpadu Bunayya Padangsidempuan pada tahun 2015 sudah cukup memadai untuk melaksanakan proses pembelajaran.

B. Temuan Khusus

Pada temuan khusus ini akan dimuat data yang ditemukan dilapangan yang terdiri dari: Perencanaan/ persiapan pembelajaran yang berbasis *multiple* intelegensi pada kecerdasan linguistik, Proses pembelajaran yang berbasis *multiple* intelegensi pada kecerdasan linguistik, Hasil pembelajaran yang berbasis *multiple* intelegensi pada kecerdasan linguistik

1. Persiapan/Perencanaan Pembelajaran Yang Berbasis *Multiple* Intelegensi pada Intelegensi Linguistik

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, studi dokumen yang dilakukan pada hari 31 maret, 07 april, 08 april, 10 april, 22 april 2015 jam 08.00-12.30 wib.

Persiapan yang dilakukan dalam pembelajaran yang berbasis *multiple* intelegensi adalah sebagai berikut:

- a. Hal yang mungkin perlu dipersiapkan oleh Sekolah Dasar Islam Terpadu Bunayya Padangsidempuan. salah satunya dengan mendatangkan narasumber ke Sekolah Dasar Islam Terpadu Bunayya Padangsidempuan untuk melatih guru-guru. Narasumber yang didatangkan dibuat jadwal,

biasanya jadwal yang tersedia sebelum masuk semester yaitu pada bulan juni 2014

- b. Mengadakan pelatihan antara sesama guru Sekolah Dasar Islam Terpadu Bunayya Padangsidempuan dengan cara *sharing* atau tukar pikiran antara satu sama lain yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Seterusnya mengirim guru-guru Sekolah Dasar Islam Terpadu Bunayya Padangsidempuan ke luar untuk mengikuti pelatihan-pelatihan kompetensi guru yaitu kompetensi pedagogi, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial, kemudian mengenai strategi pembelajaran yang berbasis *Multiple* Intelegensibaik di tingkat Rayon, Kota, dan di tingkat Provinsi. Sekolah Dasar Islam Terpadu Bunayya Padangsidempuan membuat jaringan dengan Sekolah DasarIslam Terpadu lainnya untuk melakukan pelatihan-pelatihan. Dapat digambarkan pada tabel VII dan VIII berikut ini

Tabel VII
Daftar Kegiatan Pelatihan Yang Sudah Terlaksana

No	Hari/Tanggal	Tempat	Nama Guru
1	Sabtu, 02 mei 2015	SD IT Bunayya	<i>Sharing</i> antar guru dengan guru
2	Sabtu, 16 mei 2015		
3	Sabtu, 23 mei 2015		
4	Sabtu, 30 mei 2015		

Tabel VIII
Daftar Kegiatan Pelatihan ditingkat Kota

5	Jum'at, 05 Juni 2015	Medan	Rahmawati, S. Pdi
6	Sabtu, 06 Juni 2015	Medan	Rahmawati, S. Pdi

- c. Dalam penerimaan murid, Sekolah Dasar Islam Terpadu Bunayya Padangsidempuan tidak memandang pintar, ataupun bodoh, tidak hanya dari segi kognitif tapi tetap memandang siswa-siswi itu sama saja sama-sama memiliki kemampuan tersendiri.¹
- d. Mengadakan pertemuan dengan orang tua ke sekolah dalam 1 semester diadakan 3 kali pertemuan yaitu di awal, di tengah dan di akhir semester. Diawal semester para guru kelas memberikan gambaran kepada orang tua mengenai apa saja yang akan dilakukan pada satu semester ataupun program-program yang akan dilaksanakan dalam 1 semester dengan menunjukkan *spader web*. *Speder web* dan silabus guru yang membuat sendiri dan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang filosofinya sekolah diharapkan mampu menyusun kurikulum dan silabus sendiri. Inilah yang merupakan tahap awal untuk kemajuan pendidikan di Indonesia. Dalam pertemuan kedua orang tua di undang untuk melihat sejauh mana perkembangan siswa/siswi. Kemudian pada pertemuan ke tiga diundang untuk menerima hasil yang diperoleh siswa/siswi pada satu semester.²Dapat digambarkan pada tabel IX berikut ini:

Tabel IX

¹Mahlina, S. Pd, wawancara Langsung pada Tanggal 31 maret 2015. Jam 09.15-09.40.

²Afrina S.Pdi, PKS Kurikulum Sekolah Dasar Islam Terpadu Bunayya Padangsidempuan, Wawancara langsung Tanggal 22 April 2015. Jam 09.00-10.15.

Kegiatan pertemuan orang tua dengan pihak Sekolah Dasar Islam Terpadu Bunayya Padangsidempuan pada Semester Genap

No	Hari/Tanggal	Pertemuan		
		Diawal	Ditengah	Diakhir
1	Diawal pertemuan (sabtu, 10 januari 2015)	Program yang akan dilaksanakan dalam 1 semester dengan menunjukkan speeder web	Melihat sejauh mana perkembangan anak	Menerima hasil yang diperoleh siswa/i pada 1 semester
2	Ditengah pertemuan (sabtu, 14 maret 2015)			
3	Diakhir pertemuan (sabtu, 13 Juni 2015)			

Sedangkan perencanaan yang mesti dilakukan oleh guru Sekolah Dasar Islam Terpadu Bunayya Padangsidempuan ialah sebagai berikut:

- a. Guru membuat silabus pembelajaran, yang merupakan langkah awal pembuatan Rencana Pembelajaran.
- b. guru dituntut untuk mengetahui lebih awal intelegensi apa yang dapat dikembangkan di dalam materi tersebut.
- c. kemudian baru membuat Rencana Pembelajaran dan mencantumkan intelegensi anak dan mengakomodir beberapa intelegensi

Rencana pembelajaran adalah rencana pembelajaran untuk mencapai satu kompetensi dasar yang ditetapkan dalam standar isi dan dijabarkan dalam silabus. Rencana pelaksanaan pembelajaran merupakan perencanaan yang harus disediakan guru sebelum menyampaikan materi.

Berdasarkan hasil wawancara bahwa Rencana pembelajaran merupakan panduan untuk guru dalam menyampaikan materi. Oleh sebab itu rencana pembelajaran mesti direncanakan sebagus mungkin. Karena apabila rencana pembelajaran direncanakan dengan bagus maka hasilnya akan bagus.

Isi dari pada Rencana Pembelajaran yang digunakan di Sekolah Dasar Islam Terpadu Bunayya Padangsidempuan adalah sebagai berikut:

(a) Menetapkan Standar Kompetensi

Sekolah Dasar Islam Terpadu Bunayya Padangsidempuan membuat standar kompetensi berdasarkan standar kompetensi yang ada di dinas pendidikan juga, standar kompetensi berasal dari dinas kemudian disesuaikan dengan sekolah Islam Terpadu.

Berkenaan hal tersebut dapat diketahui melalui wawancara bahwa: Sekolah Islam Terpadu sebenarnya memiliki standar kompetensi yang sama dengan sekolah dasar lainnya, akan tetapi bagian kurikulum menambahi dan menyesuaikan dengan sekolah Islam Terpadu yaitu dengan memadukan antara pelajaran agama dengan pelajaran umum dan *multiple* intelegensi. Dan sekolah Islam Terpadu ini memiliki 7 standar kompetensi yaitu standar kelulusan,

isi, proses, penilaian, sarana dan prasarana, pendidik dan tenaga pendidik, dan standar pembiayaan.³

(b) Menetapkan Kompetensi dasar

Kompetensi dasar berfungsi untuk mengarahkan guru untuk mencapai target dalam proses pembelajaran. Kompetensi dasar disekolah dasar Islam terpadu Bunayya padangsidimpuan sudah tersedia dari Dinas pendidikan, tetapi sekolah Dasar Islam Terpadu Bunayya Padangsidimpuan membuat kebijakan tersendiri dengan mengintegrasikan pendidikan umum dengan pendidikan agama.

(c) Merumuskan Indikator

Indikator hasil belajar adalah berfungsi sebagai penanda ataupun menunjukkan terjadinya perubahan perilaku pada siswa. Tanda-tanda ini lebih spesifik dan lebih dapat diamati dalam diri siswa. Jika serangkaian indikator hasil belajar sudah tampak pada siswa, target kompetensi dasar tersebut sudah terpenuhi atau tercapai. Indikator pembelajaran adalah penjabaran dari kompetensi dasar yang disesuaikan dengan tingkat kemampuan siswa.

(d) Menetapkan *CBI*

Istilah *CBI* (*Charakter Building Islam*) diambil dari buku yang dijadikan panduan dalam menulis RPP. Adapun maksud dari

³Riswan, kepala tata usaha/ guru, wawancara langsung pada tanggal 8 april 2015, pukul: 10.00-11.20.

karacter building Islamini adalah karakter yang ingin dicapai siswa setelah selesai proses pembelajaran.

(e) Pengenalan Potensi Siswa

Multiple Intelegences Approach (MIA). Dalam hal ini guru memiliki tanggungjawab untuk mengakomodasikan pada setiap materi pembelajaran untuk mengembangkan potensi anak jadi guru dituntut untuk memahami betul karakter siswa.

Sesuai dengan hasil wawancara bahwasanya *multiple Intelegensi* ini memang wajib diakomodasikan pada setiap mata pelajaran.

(f) Melaksanakan Tatap muka

Tatap muka terdiri dari:

- 1) *Alfa zone*, dalam artian adalah salah satu gelombang otak
 - 2) Pengantar, dalam artian mengulang materi yang sebelumnya diajarkan oleh guru.
 - 3) *Pre-teach*, dalam artian aktivitas yang harus dilakukan sebelum aktivitas inti pembelajaran.
 - 4) *Scene setting*, dalam artian aktivitas yang dilakukan guru atau siswa untuk membangun konteks awal pembelajaran.
- Berdasarkan hasil wawancara bahwa ada beberapa model yang dilakukan oleh guru, yaitu bercerita, visualisasi, simulasi, pantonim, dan mendatangkan tokoh dengan tujuan

mengkosongkan pikiran anak dalam masalah-masalah yang dibawa dari rumah ataupun dari lingkungan agar dalam proses pembelajaran anak tertuju pada materi.⁴

2. Proses Pembelajaran Yang Berbasis *Multiple Intelengensi* pada Intelengensi Linguistik

Berdasarkan studi observasi pada tanggal 08 april, 10 april 2015 pada jam 08.00-11.00 sumber guru Sekolah Dasar Islam Terpadu Bunayya Padangsidempuan.

Pada saat proses pembelajaran Sekolah Dasar Islam Terpadu Bunayya Padangsidempuan peneliti mengadakan observasi proses pembelajaran pada tanggal 10 April 2015 di kelas IV B (Ibnu Rusyidi):⁵

a. Kegiatan Pendahuluan

Sebagaimana dengan hasil observasi peneliti, bahwa dalam kegiatan awal itu harus ada tahap-tahapnya. Yaitu: *Alfa zone* Merupakan kegiatan awal yang dilakukan guru dengan murid, dengan mengucapkan salam semangat kepada siswa. Dan sekaligus ada nyanyian dan *game* dari guru yang berkenaan dengan materi yang diajarkan dan diikuti oleh peserta didik.

⁴Afrina S.Pdi, PKS Kurikulum Sekolah Dasar Islam Terpadu Bunayya Padangsidempuan, Wawancara langsung pada tanggal 22 April 2015. Jam 09.00-10.15.

⁵Observasi pada tanggal 10 april 2015.

Kesimpulannya bahwa di dalam kegiatan awal pembelajaran pun sudah terakomodasikan beberapa kecerdasan, misal; linguistik, melapalkan lagu itu dengan baik dan benar, sedangkan yang musikal yaitu dengan menyanyikan lagu sesuai dengan materi.

b. Kegiatan Inti

Kegiatan inti adalah puncak dari proses pembelajaran. Kegiatan inti merupakan pembelajaran yang menekankan kepada proses pembentukan pengalaman peserta didik. Maka dari itu kegiatan inti ini guru harus benar-benar memahami apa yang akan disampaikan pada saat proses pembelajaran. Dalam kegiatan inti ini guru dan siswa sama-sama aktif dalam pembelajaran

c. Kegiatan Penutup

Disetiap akhir pembelajaran guru memberikan umpan balik dengan materi yang telah di ajarkan

- a) Pengamatan dengan beberapa pendekatan *intelegensi(interpersonal, logis-matematis, linguistik)* di kelas IV B.

Pengamatan yang dilakukan peneliti dengan pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada materi menceritakan kisah Nabi. Guru masuk ruangan dan mengucapkan salam dilanjutkan dengan *Zona Alfa (Ice Breaking)* siswa akan melakukan games “sembunyi batu”, dimana siswa dibagi menjadi dua kelompok. Posisi kelompok diberi batas tengah. Ketika games dimulai, setiap kelompok akan

diskusi untuk menentukan tangan siapa yang akan memegang batu, kemudian kembali ke posisi masing-masing. Lalu kedua kelompok akan saling tebak siapa yang menyembunyikan batu, jika benar maka posisi barisannya maju kedepan untuk mendekati batas tengah, kelompok yang paling dekat itulah pemenangnya.

Setelah itu *scene setting*, yaitu mengkosongkan pikiran dari masalah-masalah yang datang dari luar agar proses pembelajaran lancar kemudian masuk pada materi guru meminta siswa untuk menebak siapakah nabi yang berusaha mencari tuhan yang sesungguhnya dan ia mempunyai seorang anak yang bernama ismail, dan guru meminta salah seorang anak untuk bercerita sekilas tentang kisah nabi ibrahim di depan kelas. Setelah itu dilanjutkan dengan *movie learning*: menonton video nabi ibrahim. Setelah itu baru guru meminta salah satu siswa untuk membaca kisah nabi ibrahim dan ismail kemudian diminta agar menyimpulkan kisah tentang nabi ibrahim.

Dari hasil pengamatan yang peneliti lakukan dalam pembelajaran ini guru menggunakan *multiple* intelegensi dengan pendekatan Intelegensi linguistik dengan anak disuruh menceritakan kisah nabi ibrahim. Dengan bercerita anak akan kelihatan cerdas linguistik dengan menceritakan apa yang telah dipelajarinya secara runtut dan lancar dan menuliskannya kembali di buku catatan.

Kegiatan-kegiatan proses pembelajaran pendidikan agama Islam yang berbasis *multiple* intelegensipadaintelegensi linguistikdapat digambarkan pada tabel X berikut ini:

Tabel X
Kegiatan-kegiatan dalam proses pembelajaran

No	Kegiatan guru	Kegiatan siswa
1	<p>Kegiatan pendahuluan:</p> <p>a. Salam semangat sambil tepuk tangan</p> <p>b. Melakukan game seperti sembunyi batu</p>	<p>Tepuk tangan serentak sambil menyemangatkan diri dan menyegarkan tubuh</p>
2	<p>Kegiatan inti:</p> <p>a. Mengenal intelegensi peserta didik, atau dengan artian memperhatikan kecerdasan setiap anak. Mengenal intelegensi anak dibuat blanko untuk observasi karakter anak</p> <p>b. Mengembangkan metode yang bervariasi untuk mengasah intelegensi dan dapat mengakomodir <i>multiple</i> intelegensi pada intelegensi linguistik</p> <p>c. Peserta didik disuruh untuk tampil ke depan mengulang penjelasan yang telah dijelaskan guru atau memberi kesimpulan dan kemudian mencatat kembali dalam buku catatan</p> <p>d. Menggunakan strategi yang berusaha mengakomodir <i>multiple</i></p>	<p>kegiatan anak dalam keseharian sesuai yang tertulis dibelanko</p> <p>Melaksanakan tugas-tugas yang disampaikan guru</p> <p>Aktif dalam kegiatan proses belajar mengajar</p> <p>Ikut secara aktif dalam segala kegiatan proses pembelajaran</p> <p>Mengaitkan pembelajaran yang disampaikan guru dengan kehidupan sehari-hari dengan hal-hal yang berbasis islami</p>

	<p>intelegensi pada intelegensi linguistik</p> <p>e. Memperhatikan intelegensi pada setiap individu</p> <p>f. Memadukan pelajaran pendidikan agama dengan pendidikan umum dan mengakomodir <i>multiple</i> intelegensi</p>	
3	<p>Kegiatan:</p> <p>a. Memberikan umpan balik mengenai materi yang telah diajarkan</p>	<p>Siswa menyampaikan kesimpulan dari pembelajaran yang sudah selesai</p>

Kegiatan ekstrakurikuler yaitu Pengembangan dan pemeliharaan potensi peserta didik. Manusia diciptakan dalam keadaan suci dan memiliki fitrah masing-masing, tidak memiliki potensi buruk melainkan memiliki potensi baik. Potensi baik bisa menghasilkan potensi buruk jika tidak dibarengi dengan hal-hal yang baik juga. Tugas pendidiklah untuk mengetahui kemana arah potensi anak tersebut. Apabila telah diketahui maka seharusnya dikembangkan dan dipelihara agar tetap berkembang sesuai dengan bakatnya masing-masing.

Potensi yang dimiliki anak sudah dikembangkan dan dipelihara di sekolah, tetapi potensi itu tidak akan terpelihara dan berkembang jika tidak ada upaya yang dilakukan orang tua sebagai pendidik di rumah untuk mengembangkan dan memelihara potensi yang dimiliki anak. Orang tua

sebagai pendidik tentu seharusnya lebih tahu keinginan dan potensi anak sehingga difasilitasi semaksimal mungkin.

Pengembangan dan pemeliharaan potensi anak tentu tidak sama di sekolah dan di rumah. Apa yang diperoleh anak di sekolah dikembangkan dan dipelihara di rumah, misalnya dalam bidang tahfizquran. Jika hapalan anak tetap ingin lancar dan berlanjut dan bahkan bertambah maka sebagai orang tua mengulanginya kembali setiap hari setiap selesai shalat dengan cara *mentasmi*' hapalan anak.⁶

Dalam pengembangan dan pemeliharaan sekaligus disinilah peran daripada perkembangan *multiple* intelegensi itu. Peserta didik secara khusus ekstrakurikuler dilakukan pada hari sabtu, yaitu dengan mengadakan *club*. Dalam *club* ini terdiri dari beberapa orang, dan anak diberi kebebasan untuk memilih *club*nya sendiri:

Club-club yang ada di Sekolah Dasar Islam Terpadu Bunayya Padangsidempuan dalam intelegensi linguistik adalah antara lain sebagai berikut:

1. *Club* bahasa inggris, Diarahkan bagaimana cara mengucapkan dan membaca bahasa inggris yang benar. Selain itu anak diarahkan untuk berdialog dengan menggunakan bahasa inggris begitu juga dengan membuat pidato

⁶Afrina S.Pdi, PKS Kurikulum Sekolah Dasar Islam Terpadu Bunayya Padangsidempuan sekaligus orang tua murid, Wawancara langsung Tanggal 22 April 2015.

2. *Club* qiroah, diarahkan untuk menjadi layakya seorang qiroah, baik dari segi makhrijul huruf, tajwid dan nada mambaca alquran
3. *Club* takhfizul quran, diarahkan menjadi seorang hafiz yang sesungguhnya, dan diajarkan metode-metode untuk menghafal alquran lebih mudah
4. *Club* pidato, diarahkan membuat pidato dan menyampaikan pidato tersebut di depan para pendengar.
5. *Club* puisi, diarahkan membuat puisi dan menyampaikan puisi tersebut di depan para pendengar.⁷

Club ini merupakan bentuk dalam mengembangkan kecerdasan dalam setiap pribadi siswa. Siswa bisa memilih *club* mana yang disukainya tanpa paksaan dan suatu saat kalau memang tidak suka mengenai *club* yang dipilihnya bisa diganti sesuai dengan permintaan siswa. Sebagaimana yang terlihat pada tabel XI berikut ini:

Tabel XI
Kegiatan ekstrakurikuler siswa dalam *Intelegensi Linguistik*

No	Nama Club	Kegiatan	
		Guru	Siswa/i
1	<i>club</i> b. Inggris	Mengajari siswa untuk memahami cara-cara dalam membaca bahasa inggris	Berdialog antar sesama murid dalam kehidupan sehari-hari

⁷Rahmawati, S. Pd, Guru Kelas, wawancara langsung pada tanggal 07 april 2015, pukul 11.20-12.00.

2	<i>club</i> qiraah	Membacakan alquran sesuai dengan makhrojul hurufnya, tajwidnya dengan benar, mengajari tehnik-tehnik membaca layaknya seperti qiroah	Mempraktekkan di depan semua kawan-kawan sesuai dengan bacaan, makhorijul huruf, tajwidnya dan layaknya membaca seperti nada seorang qiroah
3	<i>club</i> tahfizul quran	Mengajari teknik-teknik ataupun metode menghafal dengan cepat	Menyetor ayat-ayat yang sudah di hapal di depan kawan-kawan layaknya seorang hafiz
4	<i>club</i> pidato	Mengajari teknik membuat pidato baik dari pengalaman sehari-hari ataupun kejadian yang terjadi disekitar kita	Membuat pidato baik dari kehidupan sehari-hari dan menyampaikan pidato tersebut di depan semua pendengar
5	<i>club</i> puisi	Mengarahkan siswa/i agar mampu membuat puisi dari pengalaman baik pengalaman pribadi maupun mengalami yang terjadi di sekitar kita	Membuat puisi baik dari pengalaman belajar ataupun dari bahan pelajaran

3. Hasil Pembelajaran Yang Berbasis *Multiple Intelegensipadan* Intelegensi Linguistik

Berdasarkan penelittian yang dilakukan pada tanggal 13 april dan 15 april pada pukul 09.00-11.10 sumber guru kelas IV B dan dokumentasi berupa hasil nilai pembelajaran pendidikan agama Islam.

Sistem penilaian dalam suatu pembelajaran akan merumuskan apakah pembelajaran itu berhasil atau tidak. Penilaian dirasa perlu dalam suatu pendidikan karena penilaian merupakan laporan pertanggungjawaban seorang guru terhadap suatu lembaga, dan lembaga kepada orang tua siswa. Ada dua sistem penilaian yaitu:

a. Penilaian akademik

Penilaian akademik dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa, penilaian akademik ini Berdasarkan hasil wawancara bahwa setiap selesai satu KD (Kompetensi Dasar), maka akan diadakan ujian oleh guru yang disebut dengan ujian bulanan pada setiap mata pelajaran, kalau ternyata masih ada anak yang belum tuntas, maka guru mengadakan remedial sesuai dengan KD (Kompetensi Dasar). Penilaian di atas dapat digambarkan pada tabel XII berikut ini:

Tabel XII
Penilaian Akademik Siswa kelas IV B (Ibnu Rusyidi) Sekolah Dasar Islam Terpadu Bunayya Padangsidimpun

No	Nama guru	Nama siswa	Nilai ulangan harian	Indikator yang tidak dikuasai	Bentuk pelaksanaan pembelajaran remedial	Nilai tes remedial
1	Masna hasibuan	Fahmi	60	7.1.1	Tertulis	90
2		Ginda	60	7.1.1	Tertulis	100
3		Disty	50	7.1.1	Tertulis	80
4		Mursyid	50	7.1.1	Tertulis	100

b. Observasi karakter

Untuk penilaian karakter siswa, guru membuat rapor untuk penilaian observasi karakter siswa. Setiap siswa ada lembar observasi untuk menilai karakter siswa, dengan mengamati siswa setiap hari dan bekerja sama dengan orang tua dan untuk hasilnya dibuat lapor perbulannya.⁸ Lihat pada lampiran

Hasil belajar siswa sudah memuaskan dan dapat mengikuti pembelajaran yang berbasis *multiple* intelegensi ini. Hal ini dapat dibuktikan dengan keaktifan siswa di dalam ruangan.⁹ Walaupun ada anak yang agak lamban menerima pembelajaran akan diadakan remedi, selanjutnya wali kelas membuat privat bagi anak yang agak lamban, anak tersebut dapat juga mengikuti pembelajaran. Biasanya anak yang diprivatkan itu satu atau dua anak dalam satu kelas dan waktu privat ini dilakukan menurut kebijakan wali kelas masing-masing, ada yang mengadakan privat waktu istirahat, ada juga 15 menit sebelum pulang.

Dari beberapa penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa siswa sudah mendapatkan nilai yang memuaskan, hal ini dapat dibuktikan dengan studi

⁸Masna Hasibuan, S. Pd. Wali Kelas IV B Wawancara Langsung pada Tanggal 31 Maret 2015 jam 09.45-11.00 .

⁹Afrina, S. Pdi, PKS Kurikulum SD IT (Islam Terpadu) Bunayya Padangsidempuan, wawancara langsung pada tanggal 22 april 2015, jam 09.00-10.15.

dokumentasi berupa hasil belajar siswa. Peneliti mengambil 27 siswa dari kelas IV B yang menjadi sampel berhubung siswa yang mengikuti pelajaran yang berbasis *multiple* intelegensisebanyak 354 siswa. Menurut suharsimi arikunto apabila subjek penelitian kurang dari 100 orang, dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% tergantung kemampuan peneliti.

Di sini perlu dipertegas peneliti, karena penelitian ini bukan penelitian kuantitatif jadi peneliti hanya mendeskripsikan hasil belajar siswa, dan peneliti hanya mengambil penilaian dalam bidang studi pendidikan agama Islam.

Dengan demikian dapat diketahui bahwa hasil pembelajaran yang berbasis *multiple* intelegensi pada intelegensi linguistiksebagaimana tabel XIII di bawah ini:

Tabel XIII
Daftar Nilai Hasil Belajar 27 Orang Siswa Sekolah Dasar Islam
Terpadu Bunayya Padangsidempuan

Nilai (X) hasil belajar pendidikan agama Islam	Frekuensi (F)
95	5
93	1
92	4
91	2
90	6
89	1
88	2
87	1
86	1
85	2
84	1

83	1
Total	27

Dari nilai-nilai yang diperoleh siswa di atas, jika dirata-ratakan seluruhnya dengan rumus :¹⁰ $\tilde{x} = \frac{\sum x_i}{n}$

Keterangan:

\tilde{x} = Mean

$\sum x_i$ = jumlah tiap data

n = jumlah data

maka diketahui rata-rata hasil belajar siswa secara keseluruhan adalah 90.11 jika kita lihat dalam tabel perbandingan nilai angka, huruf, predikatnya. Maka hasilnya sebagaimana pada tabel XIV berikut ini:

Tabel XIV
Daftar Perbandingan Nilai Angka, Huruf, dan Predikat dari 27
orang siswa Sekolah Dasar Islam Terpadu Bunayya
Padangsidempuan

No	Nilai Angka	Nilai Huruf	Predikat
1	80 ke atas	A	Sangat Baik
2	66-79	B	Baik
3	56-65	C	Cukup
4	46-55	D	Kurang
5	45 ke bawah	E	Gagal

¹⁰Riduwan, *Dasar-Dasar Statistika* (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 102.

Dari tabel perbandingan di atas,¹¹ dapat diketahui bahwa nilai rata-rata 90.11 berada direntang angka 80-100, dan jika dibandingkan dengan nilai huruf, maka berada dihuruf A. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil pembelajaran pendidikan agama Islam yang berbasis *Multiple*Intelegensipada intelegensi linguistik siswa di Sekolah Dasar IT Islam Terpadu Bunayya Padangsidimpuan sangat baik.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Sekolah Dasar Islam Terpadu Bunayya Padangsidimpuan memandang semua anak itu sama, sama-sama memandang pintar dan tidak ada sama sekali yang bodoh dalam hal penerimaan siswa, dan sesuai dengan teori Howard Gardner menyatakan bahwa setiap pribadi anak memiliki kemampuan dan memiliki intelegensimasing-masing baik, intelegensi linguistik,logis matematis, naturalis, *intrapersonal*, *interpersonal*, musikal, visual spasial, Kinestetik.Jadi setiap pribadi anak memiliki intelegensi.

Intelegensididefenisikan sebagai kemampuan menyesuaikan diri dengan lingkungan atau belajar dari pengalaman. Manusia hidup dan berintegrasi di dalam lingkungan yang kompleks.Pembelajaran yang berbasis *multiple* intelegensi merupakan suatu proses belajar mengajar yang tujuannya untuk mengaktifkan seluruh intelegensi anak, baik intelegensi linguistik, logis matematis, naturalis, *intrapersonal*, *interpersonal*, musikal, visual spasial,Kinestetik.

¹¹Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2012), hlm. 35.

Pembelajaran yang berbasis *multiple* intelegensi ini merupakan pembelajaran yang secara langsung mengundang tenaga pendidik dan siswa sama-sama aktif dalam proses belajar mengajar. Pembelajaran yang berbasis *multiple* intelegensi ini khususnya dalam intelegensi linguistik sudah terlaksana dan menunjukkan hasil yang maksimal dan secara aktif guru dan siswa sama-sama aktif dan berjalan secara efisien dalam kegiatan pembelajaran dan bahkan di dalam pengembangannya, intelegensilinguistik dibuat *club-club* yang mana diantaranya *club* yang mengembangkan intelegensilinguistik yaitu, *club* pidato, *club* tahfizul quran, *club* puisi, *club* bahasa inggris, dan *club* qiraah. Ini merupakan kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di Sekolah Dasar Islam Terpadu Bunayya Padangsidempuan yang dapat mengembangkan salah satu intelegensi anak, khususnya pada intelegensilinguistik. Sesuai dengan teori Howard Gardner yang mengatakan bahwa semua anak dapat dimanfaatkan dari kelebihan ataupun intelegensinya yang tujuannya untuk membantu anak dalam belajar. Dalam pengembangannya, khususnya intelegensilinguistik memberikan kesempatan lebih banyak kepada peserta didik untuk berbicara. Pendidik mengurangi waktunya berbicara sehingga peserta didik akan diberi kesempatan untuk mendominasi pembicaraan terkait materi dan peserta didik diberi kesempatan lebih banyak untuk mengeluarkan pendapat, ide, atau informasi yang pernah ia dapat secara lisan serta melibatkan peserta didik dalam berbagai kegiatan diskusi dan debat.

Pelaksanaan penelitian ini sudah dilakukan dengan sungguh-sungguh dan penuh kehati-hatian agar hasil yang diperoleh benar-benar objektif, namun untuk

mendapatkan hasil yang valid sangat sulit, hal tersebut disebabkan adanya keterbatasan penulis dalam menyusun, mengembangkan serta menuangkan ide-ide, informasi atau segala data yang diperoleh selama penelitian dengan baik di dalam skripsi ini.

Keterbatasan-keterbatasan yang dihadapi oleh penulis dalam penelitian ini adalah: keterbatasan ilmu pengetahuan dan wawasan yang dimiliki. keterbatasan waktu, tenaga, dan keterbatasan literatur serta keterbatasan fasilitas dalam penyusunan skripsi ini. keterbatasan ilmu pengetahuan dan wawasan menyebabkan peneliti mendapatkan kesulitan dalam menyusun sesuai dengan masalah yang diteliti, sehingga teori yang dibangun sangat sederhana. Sementara itu, keterbatasan dari segi waktu, tenaga menyebabkan penelitian ini harus diselesaikan dalam waktu yang sangat singkat dan pasti dapat mempengaruhi pada hasil akhir penelitian. Sedangkan keterbatasan fasilitas, menyebabkan kesulitan untuk mengunjungi Sekolah Dasar Islam Terpadu Bunayya Padangsidempuan. Namun demikian, atas kerja keras dan kerja sama semua pihak maka hambatan yang terjadi dapat diminimalkan, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan walaupun hanya dengan hasil yang sangat sederhana.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan latar belakang masalah, rumusan masalah, kajian teori, dan analisis data yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai jawaban dari rumusan masalah yang ada sebagai berikut:

1. Persiapan/perencanaan pembelajaran *Multiple Intelengensi* pada *intelengsilinguistik* di SDIT (Islam Terpadu) Bunayya Padangsidimpuan

Persiapannya yaitu salah satunya dengan mendatangkan narasumber ke SD IT Bunayya Padangsidimpuan untuk melatih guru-guru. Narasumber yang didatangkan dibuat jadwal sesuai waktu yang dimiliki narasumber. Seterusnya pelatihan antara sesama guru SD IT Bunayya dengan cara *sharing* atau tukar pikiran antara satu sama lain yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Seterusnya mengirim guru-guru SD IT Bunayya ke luar untuk mengikuti pelatihan-pelatihan baik di tingkat Rayon, Kota, dan di tingkat Provinsi. SD IT Bunayya membuat jaringan dengan SD IT lainnya untuk melakukan pelatihan-pelatihan dan guru-guru yang dikirim itu secara bergantian.

Perencanaannya, guru dituntut untuk mengetahui lebih awal kecerdasan apa yang dapat dikembangkan di dalam materi yang diajarkan tersebut, kemudian baru membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (*Lesson Plan*)

supaya guru dalam menyampaikan materi tidak keluar dari kecerdasan yang telah ditetapkan.

2. Proses Pembelajaran yang berbasis *Multiple Intelegensi* pada *intelegensilinguistik* di SDIT (Islam Terpadu) Bunayya Padangsidimpuan
 - a. Proses Pelaksanaan pembelajaran pada pembelajaran pendidikan agama Islam pada materi menceritakan kisah Nabi Ibrahim, guru memberikan penjelasan dengan metode menceritakan kisah Nabi Ibrahim dan melanjutkannya dengan *movielearning*.
 - b. Setiap proses pembelajaran berlangsung, guru harus mengobservasi ataupun mengamati kecerdasan apa yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tersebut
 - c. Guru meminta siswa tampil ke depan untuk menceritakan kisah Nabi Ibrahim kembali dan menuangkannya kembali ke catatan dan menghapalnya.
 - d. Langkah-langkah yang dilakukan guru pada proses pembelajaran pendidikan Agama Islam yang berbasis *Multiple Intelegensi* pada *intelegensi linguistik* antara lain adalah:
 - a) Harus mengenal kecerdasan yang dimiliki peserta didik, misalkan di dalam proses pembelajaran setiap guru meski memperhatikan kecerdasan anak tersebut, kemudian untuk mengenal kecerdasan anak itu, bisa dibuat seperti blanko untuk observasi karakter anak tersebut.

Blanko ini diberikan pada tiap-tiap siswa dan diberikan kepada orang tua.

- b) Menentukan metode dalam mengembangkan kecerdasan peserta didik.
- c) Menyusun strategi yang berusaha mengakomodasikan *multiple intelegensi* menurut kebijakan guru masing-masing dan harus disesuaikan dengan topik bahasan/materi yang diajarkan.

3. Hasil belajar siswa sudah memuaskan dalam mengikuti proses pembelajaran *Multiple Intelegensi* pada *intelegensilinguistik* di SDIT (Islam Terpadu) Bunayya Padangsidimpuan

Hasil belajar siswa sudah maksimal dan memuaskan serta dapat mengikuti pembelajaran yang berbasis *multiple intelegensi* ini. Hal ini dapat dibuktikan dengan keaktifan siswa di dalam ruangan.

B. Saran-Saran

1. Kepada Kepala SD IT Bunayya Padangsidimpuan agar tetap berikhtiar dan istiqomah dalam mengembangkan pembelajaran yang berbasis *Multiple Intelegensi* untuk meningkatkan mutu pendidikan dan meningkatkan kompetensi guru dalam pembelajaran
2. Untuk guru diharapkan teruslah bersemangat dalam mengasah ilmu *Multiple Intelegensi*, banyak sekali peluang bagi guru untuk dapat belajar dan belajar untuk dapat menguasai berbagai strategi pembelajaran sesuai kecerdasan yang dimiliki oleh para peserta didik. Sungguh pengalaman

-pengalaman yang luar biasa pasti akan banyak ditemukan oleh para pendidik.

3. Bagi siswa, terus semangat dan ikhlas dalam menuntut ilmu.
4. Untuk lembaga, peningkatan dalam segi prasarana dan kualitas guru sangat dominan untuk mendapatkan hasil pembelajaran *Multiple* intelegensi yang lebih sempurna. untuk itu, penambahan sarana diharapkan terus menjadi bahan pertimbangan disamping itu pengadaan pelatihan-pelatihan untuk para pendidik agar tetap dilaksanakan demi kemajuan lembaga Sekolah DasarIslam Terpadu Bunayya Padangsidempuan dimasa yang akan datang.

Daftar Pustaka

- Ahmadi, Abu. *Psikologi Umum*, Jakarta: Rineka Cipta, 1992.
- Asfiati, *Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berorientasi pada pengembangan Kurikulum 2013 (Memadupadankan Panggilan Jiwa, Teori dan Skill Teaching Melalui Pemanfaatan Micro Teaching)*, Bandung: Citapustaka Media, 2014.
- Azwar, Syaifuddin. *Pengantar Psikologi Intelegensi*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2002.
- B. Uno, Hamzah. Masri Kuadrat, *Mengelola Kecerdasan dalam Pembelajaran Sebuah Konsep Pembelajaran Berbasis Kecerdasan*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010.
- Cahaya Prabu, Raden. *Perkembangan Taraf Intelegensi Anak*, Bandung: Angkasa, 1982.
- Chatib, Munif. *Sekolahnya Manusia: Sekolahnya Berbasis Multiple Intelegences di Indonesia*, Bandung: Kaifa, 2009.
- Departemen Agama RI Alquran dan Terjemah, *Alquranul Karim*, Bandung: PT. Sygma Examedia Arkanleema, 2009.
- Eko Putro Widoyoko, *Evaluasi Program Pembelajaran Panduan Praktis Bagi Pendidik dan Calon Pendidik*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.
- Eveline Siregar dan Hartini Nara, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, Bogor: Chalia Indonesia, 2011.
- Hadjar, Ibnu. *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan*, Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 1999.
- J. Moleong, Lexy. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2000.
- Keputusan Mendiknas Tentang Penghapusan Evaluasi Belajar Tahap Akhir Nasional, Rancangan PP Tentang Standar Nasional Pendidikan Beserta Penjelasannya, *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2006.

- Kholil, Syukur. *Metodologi Penelitian Komunikasi*, Bandung: Cita Pustaka Media, 2006.
- Mardianto, *Pembelajaran Tematik*, Medan: Pernada Publishing, 2011.
- Modul 5 S. Winnatapura, Udin. dkk. *Teori Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Universitas Terbuka, 2010.
- Muhammad Yaumi dan Nurdin Ibrahim, *Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Jamak (Multiple Intelegensi) Mengidentifikasi dan Mengembangkan Multitalenta Anak*, Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2013.
- Mustaqim, *Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2008.
- Nizar, Ahmad. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK dan Penelitian pengembangan*, Bandung: Cita Pustaka Media, 2014.
- Paryana Suryadipura, *Alam Pikiran*, Jakarta: Bumi Aksara, 1993.
- R. Hoerr, Thomas. *Buku Kerja Multiple Intelegences Pengalaman New City School di St. Louis, Missouri, AS, dalam Menghargai Aneka Kecerdasan Anak*, Bandung: Kaifa, 2007.
- Riyanto, Yatim. *Paradigma Baru Pembelajaran Sebagai Referensi Bagi Guru Pendidik dalam Implementasi Pembelajaran yang Efektif dan Berkualitas*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009.
- Sobur, Alex. *Psikologi Umum dalam Lintasan Sejarah*, Bandung: CV Pustaka Setia, 2003.
- Soemanto, Wasty. *Psikologi Pendidikan Landasan Kerja Pemimpin Pendidikan*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006.
- Subagyo, Joko. *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2004.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2011.
- Sukardi, *metodologi penelitian pendidikan, kompetensi dan prakteknya*, Jakarta: Bumi Aksara, 2003.

- Tri Harjaningrum, Agnes Dkk. *Peranan Orang Tua dan Praktisi dalam Membantu Tumbuh Kembang Anak Berbakat Melalui Pemahaman Teori dan Tren Pendidikan*, Jakarta: Prenada Media Group, 2007.
- Tirtonegoro, Sutratinah. *Anak Supernormal dan Program Pendidikannya*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006.
- Ukim Komarudin, Sukardjo. *Landasan Pendidikan Konsep dan Aplikasinya*, Jakarta: RajaWali Pers, 2010.
- Ula, Shoimatul. *Revolusi Belajar Optimalisasi Kecerdasan Melalui Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Majemuk*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013.
- W. J. S. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*, Jakarta: PT. Balai Pustaka, 2011.
- Wardani, I.G.A.K. dkk, *Teknik Penulisan Karya Ilmiah*, Jakarta: Universitas Terbuka (UT), 2007.
- Wojowasito, Poerwadarminta, *Kamus Lengkap Inggris Indonesia- Indonesia Inggris*, Bandung: Hasta, 1987.

Daftar Riwayat Hidup



A. Identitas Pribadi

1. Nama : Syamsiah
2. Nim : 11 310 0270
3. Tempat/ Tanggal Lahir : Simangambat, 18 Februari 1993
4. Pekerjaan : Mahasiswi
5. Alamat : Simangambat, Kec. Siabu, Kab. Mandailing
Natal

B. Identitas Keluarga

1. Ayah : Alm. Maddingin Nasution
2. Ibu : Nurmia Harahap
3. Pekerjaan : Tani
4. Alamat : Simangambat, Kec. Siabu, Kab. Mandailing
Natal

C. Riwayat Pendidikan

1. Sekolah Dasar Negeri 145249 Simangambat : Ijazah Tahun 2005
2. Madrasah Tsanawiyah Negeri Siabu : Ijazah Tahun 2008
3. Madrasah Aliyah Negeri Siabu : Ijazah Tahun 2011
4. Masuk Program Studi Pendidikan Agama Islam STAIN Padangsidimpuan
Tahun 2011

DAFTAR PEDOMAN WAWANCARA

Dalam rangka melaksanakan penelitian yang berjudul: “Program Pembelajaran yang Mengakomodasikan Perkembangan *Multiple* Intelegensi Di Sekolah Dasar Islam Terpadu Bunayya padangsidimpuan”, maka dari ini peneliti mengadakan wawancara langsung untuk mendapatkan informasi yang dapat menjawab rumusan-rumusan masalah pada judul penelitian di atas.

Adapun hal-hal yang akan di wawancarai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

No	Uraian	Rincian pertanyaan penelitian
1.	Wawancara dengan kepala sekolah SDIT Bunayya Padangsidimpuan	<ol style="list-style-type: none">1. Bagaimana latar belakang berdirinya SDIT Bunayya Padangsidimpuan2. Siapa saja yang berjasa dalam proses berdirinya SDIT Bunayya Padangsidimpuan3. Bagaimana kelengkapan fasilitas di SDIT Bunayya Padangsidimpuan4. Bagaimana upaya yang dilakukan sekolah dalam meningkatkan kemampuan para guru sehingga mampu menerapkan pembelajaran yang berbasis <i>Multiple</i> Intelegensi5. Apa kurikulum yang diterapkan SDIT Bunayya Padangsidimpuan6. Bagaimana sistem penerapan pembelajaran yang berbasis <i>Multiple</i> Intelegensi7. Mata pelajaran apa saja yang menerapkan <i>Multiple</i> Intelegensi8. Berapa jumlah guru yang menerapkan <i>Multiple</i> Intelegensi
2.	Wawancara dengan bidang kurikulum di SDIT Bunayya Padangsidimpuan	<ol style="list-style-type: none">1. Mulai kapankah pembelajaran <i>Multiple</i> Intelegensi diterapkan di SDIT Bunayya Padangsidimpuan?2. Bagaimana langkah-langkah dalam menerapkan <i>Multiple</i> Intelegensi di SDIT Bunayya Padangsidimpuan?3. Bagaimana peran atau keterlibatan bidang kurikulum dalam penerapan pembelajaran <i>Multiple</i> Intelegensi di SDIT Bunayya Padangsidimpuan?4. Apa tujuan dari penerapan Pembelajaran yang berbasis <i>Multiple</i> Intelegensi?5. Bagaimana prosedur waktu yang digunakan dalam pembelajaran <i>Multiple</i> Intelegensi di SDIT Bunayya Padangsidimpuan?

		<p>6. Apa saja metode yang digunakan dalam pembelajaran Multiple Intelegensi di SDIT Bunayya Padangsidempuan?</p> <p>7. Apa saja media yang digunakan dalam pembelajaran Multiple Intelegensi di SDIT Bunayya Padangsidempuan?</p>
		<p>Hasil pembelajaran Multiple Intelegensi di SDIT Bunayya Padangsidempuan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana proses atau prosedur pengevaluasian pembelajaran Multiple Intelegensi di SDIT Bunayya Padangsidempuan? 2. Bagaimana peran atau keterlibatan bidang kurikulum dalam pengevaluasian pembelajaran Multiple Intelegensi di SDIT Bunayya Padangsidempuan? 3. Bagaimana hasil pembelajaran Multiple Intelegensi di SDIT Bunayya Padangsidempuan? 4. Bagaimana tindak lanjut dari hasil pembelajaran Multiple Intelegensi di SDIT Bunayya Padangsidempuan?
		<p>Faktor pendukung penerapan pembelajaran yang berbasis Multiple Intelegensi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Faktor-faktor apa saja yang menjadipendukung dalam penerapan pembelajaran Multiple Intelegensi di SDIT Bunayya Padangsidempuan? 2. Faktor-faktor apa saja yang menjadi penghambat dalam menerapkan pembelajaran Multiple Intelegensi di SDIT Bunayya Padangsidempuan? 3. Upaya apa saja yang dilakukan dalam mengatasi hambatan-hambatan itu?
3.	<p>Wawancara dengan guru SDIT Bunayya Padangsidempuan</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mulai kapan Ibu/ Bapak dalam menerapkan pembelajaran Multiple Intelegensi di SDIT Bunayya Padangsidempuan 2. Bagaimana persiapan program pembelajaran yang berbasis Multiple Intelegensi Ibu/Bapak. 3. Bagaimana kurikulum yang diterapkan dalam penerapan pembelajaran Multiple

		<p>Intelegensi di SDIT Bunayya Padangsidimpuan?</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Bagaimana materi yang direncanakan dalam pembelajaran Multiple Intelegensi di SDIT Bunayya Padangsidimpuan? 5. Apakah bapak mempersiapkan materi sebelum terjadi proses pembelajaran? 6. Adakah kendala yang dirasakan Bapak/Ibu dalam menerapkan pembelajaran Multiple Intelegensi di SDIT Bunayya Padangsidimpuan? 7. Bagaimana metode Bapak/Ibu dalam menyampaikan materi yang ada yang memuat pembelajaran Multiple Intelegensi di SDIT Bunayya Padangsidimpuan? 8. Apakah dengan metode dapat menciptakan iklim yang kondusif? 9. Apakah Ibu/Bapak selalu mengakomodasikan Multiple Intelegensi ketika berlangsung proses pembelajaran? 10. Apakah Bapak/Ibu selalu memperhatikan kecerdasan/intelegensi peserta didik? 11. Bagaimana mengembangkan Intelegensi yang dimiliki peserta didik? 12. Bagaimana evaluasi yang dilakukan untuk mengetahui keberhasilan pembelajaran Multiple Intelegensi? 13. Bagaimana hasil evaluasi pembelajaran Multiple Intelegensi di SDIT Bunayya Padangsidimpuan? 14. Apa kendala Bapak/Ibu dalam menerapkan pembelajaran yang berbasis Multiple Intelegensi di SDIT Bunayya Padangsidimpuan? 15. Bagaimana usaha Bapak/Ibu untuk mengatasi kendala yang dihadapi dalam menerapkan pembelajaran yang berbasis Multiple Intelegensi di SDIT Bunayya Padangsidimpuan? 16. Apakah ada dicantumkan dalam laporan intelegensi yang lebih menonjol yang dimiliki peserta didik?
--	--	---

DAFTAR/ PEDOMAN OBSERVASI

Dalam rangka melaksanakan penelitian yang berjudul: “Program Pembelajaran Yang Mengakomodasikan Perkembangan *Multiple* Intelegensi pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Islam Terpadu Bunayya Padangsidempuan”, maka penulis mengadakan observasi untuk melengkapi informasi-informasi sehubungan judul penelitian di atas.

Adapun data yang akan diobservasi adalah sebagai berikut:

No	Aspek-Aspek yang Diobservasi	Deskripsi Observasi
1.	Penerapan Pembelajaran yang berbasis <i>multiple intelegensi</i>	<ul style="list-style-type: none">- Lingkungan sekolah tempat belajar siswa SD IT Bunayya Padangsidempuan.- Waktu yang digunakan dalam pembelajaran tematik.- Metode yang digunakan guru dalam penerapan pembelajaran tematik.- Media yang digunakan dalam penerapan pembelajaran tematik- Hal-hal yang dipersiapkan dalam penerapan pembelajaran tematik.
2.	Hasil Pembelajaran yang berbasis <i>Multiple Intelegensi</i> pada <i>intelegensi linguistik</i>	<ul style="list-style-type: none">- Evaluasi harian pada akhir pembelajaran.- Evaluasi bulanan- Evaluasi remedial

DAFTAR/PANDUAN DOKUMEN

Dalam rangka melaksanakan penelitian yang berjudul: “ Program Pembelajaran yang mengakomodasikan perkembangan *Multiple* Intelegensi pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dasar Islam Terpadu Bunayya Padangsidempuan”, maka peneliti menggunakan instrumen dokumen untuk melengkapi informasi-informasi sehubungan judul penelitian di atas.

Adapun dokumen yang digunakan adalah sebagai berikut:

No.	Tipe Dokumen	Jenis Dokumen	Digunakan Untuk
1.	Dokumen Resmi Sekolah Dasar Islam Terpadu Bunayya Padangsidempuan	1. Buku Profil Sekolah Dasar Islam Terpadu Bunayya Padangsidempuan.	1. Mendapatkan data tentang: a. Sejarah singkat Sekolah Dasar Islam Terpadu Bunayya Padangsidempuan. b. Letak Sekolah Dasar Islam Terpadu Bunayya Padangsidempuan. c. Visi, misi, dan tujuan Sekolah Dasar Islam Terpadu Bunayya Padangsidempuan. d. Struktur organisasi Sekolah Dasar Islam Terpadu Bunayya Padangsidempuan.
		2. Buku Statistik Profil Sekolah Dasar Islam Terpadu Bunayya Padangsidempuan	2. Mendapatkan data tentang: a. Jumlah guru, pegawai, peserta didik, dan fasilitas di Sekolah Dasar Islam Terpadu Bunayya Padangsidempuan.

.		3. Peraturan Sekolah Dasar Islam Terpadu Bunayya Padangsidempuan	3. Mendapatkan data tentang: a. Tata tertib siswa di Sekolah Dasar Islam Terpadu Bunayya Padangsidempuan
		4. Kurikulum	4. Mendapatkan data tentang: a. RPP dan Spiderweb tentang pembelajaran <i>Multiple Intelegensi</i>
		5. Rapor	5. Mendapatkan data tentang: a. Hasil belajar siswa

Bermanfaat bagi orang lain	Toleransi	Membantu yang membutuhkan	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A		
		Ikut berpartisipasi dalam Kegembiraan	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	
		Peka terhadap permasalahan orang lain	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	
		Menjadi pendengar yang baik	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	
		Berbakti kepada kedua orang tua.	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	

Keterangan:

A = Menjadi kebiasaan

B = Mulai berkembang

C = Mulai terlihat

D = belum terlihat

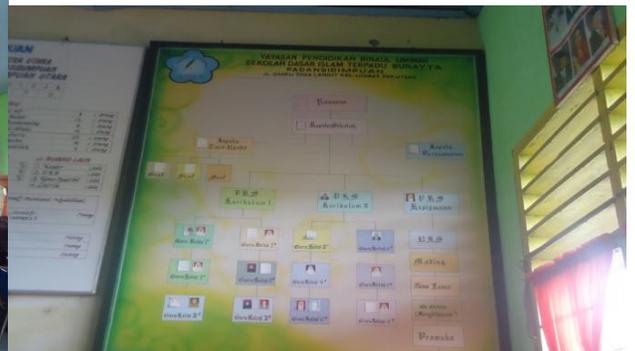
DOKUMENTASI PENELITIAN “ PROGRAM PEMBELAJARAN YANG MENGAKOMODASIKAN PADA PERKEMBANGAN *MULTIPLE* INTELEGENSI DI SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU BUNAYYA PADANGSIDIMPUAN”



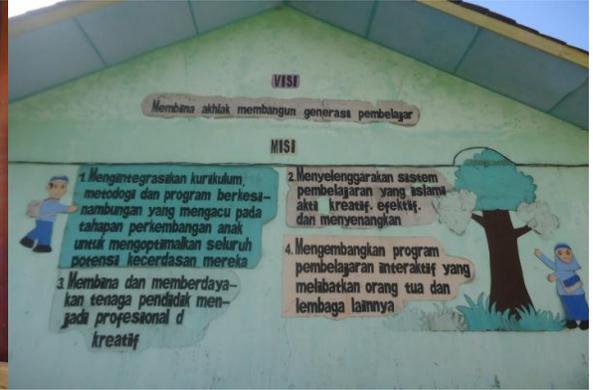
Gerbang SD IT (Islam Terpadu) Bunayya Padangsidimpuan dan Plakat SD IT (Islam Terpadu) Bunayya Padangsidimpuan



Kumpulan Piala Prestasi yang Diperoleh siswa SD IT Bunayya Padangsidimpuan



Struktur Organisasi SD IT Bunayya Padangsidimpuan



Kantor T.U SD IT Bunayya Padangsidempuan Visi dan Misi SD IT Bunayya Padangsidempuan



Dokumen tata tertib siswa

Keadaan ruang belajar SD IT Bunayya

Slogan



slogan

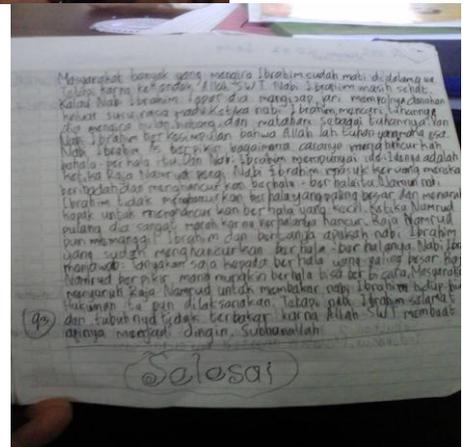
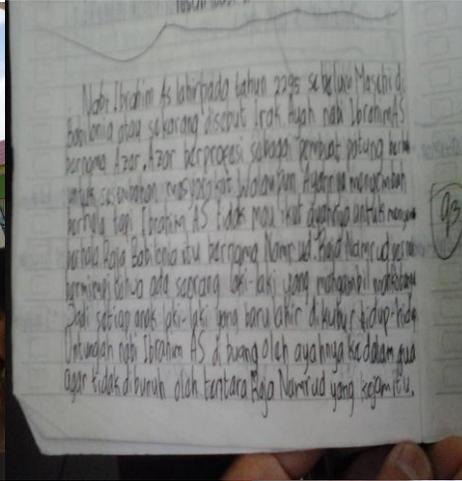
Perpustakaan SD IT Bunayya Padangsidempuan



Dokumen Siswa-Siswa SD IT Bunayya Saat Melaksanakan Ujian Semester dan dokumen siswa-siswa SD IT (Islam Terpadu) Bunayya Padangsidempuan pada saat belajar pendidikan Agama Islam



Dokumen pada saat tahfiz quran Ruangan Kepala SD IT Bunayya Padangsidimpuan

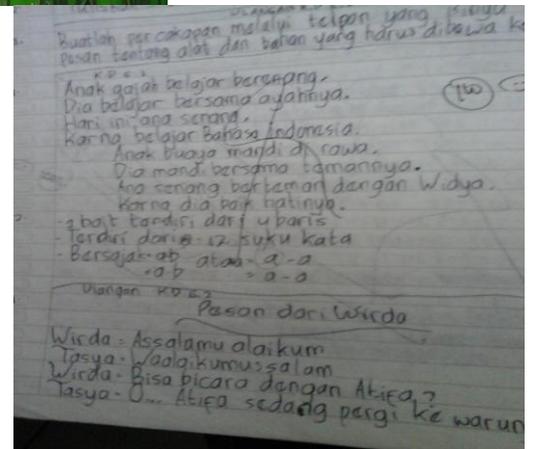


Aktivitas Siswa-Siswi SD IT Bunayya Saat Istirahat dan Keadaan Lingkungan SD IT Bunayya Ketika Pulang Sekolah

Catatan siswa histori Nabi Ibrahim



Mading hasil karya siswa,



Catatan hasil pantun siswa

Photo bersama Ibu Afrina, S. Pd setelah selesai wawancara dan Photo bersama siswa Photo olah raga





proses pembelajaran sedang berlangsung Bergegas pulang sekolah penjemputan



FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

n.19/E1.4/PP.00.9/Skripsi/2014

Padangsidempuan, 11 NOVEMBER 2014

Pengesahan Judul dan Pembimbing Skripsi

Kepada Yth :

1. Pembimbing I

Drs. H. Syafnan, M. Pd

2. Pembimbing II

Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi,M.A

Di -

Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa berdasarkan hasil sidang Tim Pengkajian Kelayakan Judul Skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini sebagai berikut:

Nama : SYAMSAH
Nim : 11 310 0270
Fak/ Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / PAI-6
Judul Skripsi : **PROGRAM PEMBELAJARAN YANG MENGAKOMODASIKAN PADA PERKEMBANGAN MULTIPLE INTELEGENSI DI SD IT (ISLAM TERPADU) BUNAYYA SABUNGAN PADANGSIDIMPUAN UTARA**

Seiring dengan hal tersebut, kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu menjadi Pembimbing I dan Pembimbing II penelitian penulisan skripsi mahasiswa dimaksud dan dilakukan penyempurnaan judul bilamana perlu.

Demikian kami sampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

KETUA JURUSAN PAI

Drs. H. Abdul Sattar Daulay, M.Ag
NIP. 19680517 199303 1 003

SEKRETARIS JURUSAN PAI

Hamka M. Hum
NIP. 19840815 200912 1 005

Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Lelya Hilda, M.Si
NIP. 19720920 200003 2 002

PERNYATAAN KESEDIAAN SEBAGAI PEMBIMBING

BERSEDIA/TIDAK BERSEDIA
PEMBIMBING I

Drs. H. Syafnan, M. Pd
NIP. 195911 198403 1 004

PERSEDIA/TIDAK BERSEDIA
PEMBIMBING II

Lis Yulianti Syafrida Siregar, S. Psi, M. A
NIP. 19801224 200604 2 001



YAYASAN PENDIDIKAN BINA UL UMMAH PADANGSIDIMPUAN

SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU

BUNAYYA PADANGSIDIMPUAN

Head Office : Jl. Ompu Toga Langit, Kelurahan Losung Batu, Kota Padangsidempuan,
HP. 0812 6514 0748 - 0812 6548 1530

SURAT KETERANGAN

No.044/SDIT-BNY/VI/2015

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Yang Bertanda Tangan di bawah ini :

Nama : Mahlina, S.Pd
Tempat Tanggal Lahir : Asahan, 20 Juli 1970
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD Swasta Islam Terpadu Bunayya Padangsidempuan

Surat ini menerangkan bahwa :

Nama : SYAMSIAH
NIM : 113100270
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PAI
Alamat : Simangambat Kecamatan Siabu

Peneliti telah melakukan penelitian di Sekolah Dasar Islam Terpadu Bunayya Padangsidempuan pada tanggal 31 Maret s/d 16 Juni 2015 untuk menyelesaikan skripsi dengan judul :

PROGRAM PEMBELAJARAN YANG MENGAKOMODASIKAN PADA PERKEMBANGAN MULTIPLE INTELEGENSI DI SD IT BUNAYYA PADANGSIDIMPUAN

Demikian surat ini kami sampaikan dan atas perhatiannya kami ucapkan Jazakallahu Khoiron Katsir.

والسلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Dikeluarkan di : Padangsidempuan
Tanggal : 16 Juni 2015



KEPALA SDIT BUNAYYA
KOTA PADANGSIDIMPUAN

Mahlina, S.Pd



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor: In. 19/E.8b.TL.00.9/ 2237 2014

Padangsidempuan, 01 Desember 2014

Hal : *Mohon Bantuan Informasi
Penyelesaian Skripsi.*

Kepada
Yth. Kepala SD IT (Islam Terpadu) Bunayya Padangsidempuan

Dengan hormat, Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan menerangkan bahwa :

Nama : Syamsiah
NIM : 113100270
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PAI
Alamat : Simangambat Kecamatan Siabu

adalah benar Mahasiswa IAIN Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "**Program Pembelajaran yang Mengakomodasikan pada Perkembangan Multiple Intelegensi di SD IT (Islam Terpadu) Bunayya Padangsidempuan**". Sehubungan dengan itu, dimohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan data dan informasi sesuai dengan maksud judul di atas.

Demikian disampaikan, atas kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.

a.n. Rektor
Fakultas Tarbiyah dan



Simamimma, S.Ag., M.Pd
197207021927032003